

**FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA
DI MI MU'ALLIMIN SANDIKA TALANG KELAPA**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

Anggi Sufidawati

NIM 13270005

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
di -
Palembang

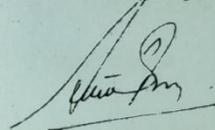
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa*" yang ditulis oleh saudari ANGGI SUFIDAWATI, NIM 13270005, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901141990031002

Palembang, Oktober 2017
Dosen Pembimbing II



Maryamati, M.Pd.I
NIP.17611182007012008

Skripsi Berjudul
**FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA DI MI MU'ALLIMIN
SANDIKA TALANG KELAPA**

yang ditulis oleh saudari ANGGI SUFIDAWATI, NIM 13270005
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 23 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 23 Januari 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Idawati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19711220 201101 2 001

Sekretaris

Hari Sut Sholikhah, M.Pd
NIK. 1695021271/BLU

Penguji utama : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP. 195902181987031003

Anggota Penguji : Syutaridho, M.Pd
NIP. 1605021231/BLU

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

“MOTTO”

“KEHIDUPAN AKAN TERUS BERJALAN MESKIPUN KITA TELAH JATUH BERKALI-KALI. TETAP SEMANGAT MELANGKAH KE DEPAN JAUHKAN RASA PESIMIS DAN PERCAYALAH ALLAH AKAN SELALU ADA BAGI TIAP-TIAP HAMBANYA YANG BERSABAR”.(PENULIS)

“PERSEMBAHAN”

Dengan segala kerendahan hati, cinta dan kasih sayang karya ini aku persembahkan untuk:

- *Kepada kedua Orang Tua saya, Ayahanda Suryono dan Ibunda Kerawati yang selalu memberikan support, dukungan dan arahan agar terus maju dan tidak mudah pantang menyerah demi mendapatkan kehidupan dunia dan akhirat yang lebih baik.*
- *Adik-adik ku Angga Dwi Cahyo, Andre Tri Wibowo, Andika Prasetyo, Wahyu Prayogo dan Waqih Sulistiawati yang tak henti-hentinya memberikan semangat untukku dalam menyelesaikan study S1 ini, semoga Adik-adik ku dapat mengikuti langkah ku untuk menjadi seorang sarjana agar mampu memberikan kebahagiaan kepada orang tua kita baik dunia dan akhirat dan*

Kita selalu mengingat pesan mereka bahwa mereka tidak bisa membekali kita dengan harta akan tetapi mereka mampu membekali kita dengan ilmu.

- *Kepada keluarga besarku yang senantiasa selalu memberi support dan dukungan untuk terus maju demi mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd) ini.*
- *Sahabat-sahabat CII-ku (Annas Sholekhah, Desti Navita, Dewi Monika Widganti, Ely Rahmawati, Astuti, dan Selvi Zanariah), terima kasih selama 4 tahun ini, selalu menemani, saling berbagi ilmu, saling memberi arahan dan saling memotivasi antar CII. Semangat untuk kita semuanya, dengan pilihan jalan hidup yang berbeda-beda, semoga sukses.*
- *Rekan-rekan PGMI 01-04 angkatan 2013, terima kasih atas kebaikan kalian selama ini.*
- *Adik-adik tingkat PGMI dari angkatan 2014-2016.*
- *Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN 2017 Desa Tanjung Kepyang, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

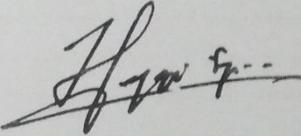
- Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.
- Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.

- Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI dan Sekretaris Program Studi PGMI yang telah memberi arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
- Ibu Hani Atus Solikhah, M.Pd selaku Bina Skripsi yang telah memberi arahan kepada peneliti mengenai prosedur pembuatan skripsi.
- Bapak Dr. H.Amir Rusdi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 serta Ibu Maryamah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 2, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahan serta ilmu baru selama proses bimbingan.
- Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
- Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
- Bapak Syamsuddin Musa, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Talang Kelapa, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

- Guru-guru dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi.

Penulis sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Besar harapan saya semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Oktober 2017
Penulis

Anggi Sufidawati
NIM 13270005

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Permasalahan..... | 4 |
| 1. Identifikasi Masalah | 3 |
| 2. Pembatasan Masalah | 4 |
| 3. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| D. Tinjauan Kepustakaan | 6 |
| E. Kerangka Berfikir..... | 9 |
| F. Definisi Konseptual..... | 12 |
| G. Metodologi Penelitian | 12 |
| H. Sistematika Pembahasan | 17 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kesulitan Belajar | 21 |
| 1. Pengertian | 21 |
| 2. Jenis Kesulitan Belajar | 24 |
| 3. Mengatasi Kesulitan Belajar | 26 |
| 4. Indikator-indikator Kesulitan Belajar Siswa | 27 |
| B. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa | 28 |

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Sejarah MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa..... | 37 |
| B. Identitas MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa..... | 40 |
| C. Letak Geografis MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa..... | 41 |
| D. Visi, Misi dan Tujuan MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa | 41 |
| E. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa . | 43 |
| F. Keadaan Guru / Karyawan dan Keadaan Siswa MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa..... | 44 |
| G. Keadaan Proses Pembelajaran..... | 55 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 47 |
| 1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa..... | 48 |
| 2. Cara Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa..... | 54 |
| B. Pembahasan..... | 57 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran..... | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Tokoh Perintis Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi | 39 |
| 3.2 Nama Kepala Madrasah dari Periode Pertama hingga Periode Sekarang..... | 40 |
| 3.3 Keadaan Saran dan Praarana | 43 |
| 3.4 Keadaan siswa Tahun ajaran 2016/2017 | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi Tahun Ajaran 2017/2018..... | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| 1. Pedoman Observasi Siswa | 78 |
| 2. Pedoman Wawancara Siswa | 80 |
| 3. Pedoman Wawancara Guru | 81 |
| 4. Pedoman Dokumentasi..... | 82 |
| 5. Observasi Siswa | 83 |
| 6. Traskip Wawancara Siswa | 90 |
| 7. Transkrip Wawancara Guru | 95 |
| 8. Foto Observasi Siswa..... | 96 |
| 9. Foto Wawancara Siswa | 98 |
| 10. Foto Wawancara Guru | 99 |

ABSTRAK

Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Permasalahan terkait belajar tersebut terlihat pada kesulitan siswa dalam berkonsetasi, kesulitan dalam memanfaatkan waktu belajar, kesulitan dalam mengingat dan kesulitan dalam memahami pelajaran. Kemudian terlihat bahwasannya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru mengakibatkan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tidak maksimal.

Penelitian ini berjudul Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang kelapa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apa sajakah faktor penyebab kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa?, (2) Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa?.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Informen penelitian ini adalah siswa kelas III.A yang mengalami kesulitan belajar. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini adalah: Penyebab yang membuat siswa kesulitan dalam berkonsentrasi pada saat belajar. Tidak bervariasinya metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan tidak kondusifnya kelas. Penyebab siswa tidak dapat memanfaatkan waktu saat belajar dikarenakan faktor kelelahan siswa dan faktor dari teman sebaya siswa. Adapun penyebab dari sulitnya siswa memahami materi pelajaran dikarenakan guru tidak mengulang kembali materi pelajaran yang menurut siswa sulit untuk dipahami. Kemudian, kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Adapun penyebab siswa mengalami kesulitan dalam mengingat materi pelajaran dikarenakan materi pelajaran yang sudah di pelajari disekolah tidak pernah siswa pelajari lagi dirumah, sedangkan untuk mengingat materi pelajaran bukan hanya dalam waktu yang singkat saja akan tetapi waktu yang lama juga. Untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi guru menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa kembali aktif dan berkonsentrasi. Kemudian, agar siswa mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik pada saat proses pembelajaran guru memberikan batasan waktu pada siswa dalam mengerjakan latihan evaluasi dengan tujuan agar waktu lebih efektif, dan memberikan nasihat agar siswa rajin belajar dirumah. Dalam mengatasi siswa yang berkesulitan dalam memahami materi pelajaran, salah satu cara yang digunakan dengan mengaitkan materi pelajaran yang dielajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat materi dengan terus memberikan latihan-latihan evaluasi dan PR untuk dikerjakan dirumah.
kata kunci: faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten. Semakin tinggi cita-cita manusia maka semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena di dorong oleh tuntutan hidup yang semakin meningkat pula.¹

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau siswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan kegiatan yang sudah tidak bisa dipisahkan dari kegiatan mereka dalam menuntut ilmu dilembaga pendidikan.²

Setiap anak didik datang ke sekolah tidak lain kecuali untuk belajar di kelas agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan dikemudian hari. Sebagian besar waktu tersedia harus digunakan oleh anak didik untuk belajar, tidak hanya disekolah, di rumahpun harus ada waktu yang disediakan untuk kepentingan belajar. Tiada hari tanpa belajar inilah ungkapan yang tepat untuk siswa.

Pretasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap siswa jika mereka dapat belajar dengan baik, maka dapat terhindar dari berbagai macam hambatan dan

¹ Arifin dan Aminuddin Rasyad, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Ditjen Bimbingan Islam, 1997), hlm.2

² Syaiful Bahro Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 12

gangguan. Sayangnya tidak semua siswa mampu terhindar dari hambatan dan gangguan yang mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu memang ada siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa harus melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, karena anak didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang tua sangat diperlukan oleh siswa.

Di setiap sekolah dalam berbagai jenis tingkatan pasti memiliki siswa yang berkesulitan belajar. Masalah ini tidak hanya dirasakan oleh sekolah modern di perkotaan, tapi juga dimiliki oleh sekolah tradisional di pedesaan dengan segala keminiman dan kesederhanaannya. Hanya yang membedakannya pada sifat, jenis, dan faktor penyebabnya.

Setiap kali kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat diatasi, akan tetapi pada waktu yang lain akan muncul lagi kesulitan belajar pada anak didik yang lain. Walaupun sebenarnya masalah yang mengganggu keberhasilan belajar siswa ini sangat tidak disenangi oleh para guru bahkan oleh siswa sendiri. Tetapi suka tidak suka kesulitan belajar selalu datang kepada siswa.

Suatu pendapat yang keliru dengan mengatakan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan rendahnya intelegensi. Karena dalam kenyataannya cukup banyak siswa

yang memiliki intelegensi yang tinggi, tetapi hasil belajarnya rendah, jauh dari yang diharapkan.³

Secara umum kesulitan belajar disebabkan oleh kelainan salah satu atau lebih proses yang berkaitan dengan menerima informasi, proses berpikir, poses mengingat, dan proses belajar. Kelainan proses tersebut mencakup proses kecepatan dalam mengingat, memusatkan perhatian.

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal) seperti, kesehatan siswa, sikap, dan motivasi siswa sedangkan faktor yang bersal dari luar diri siswa (faktor ekstern) yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat siswa itu sendiri.⁴

Berdasarkan keterangan guru di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa, Dimana Peneliti melakukan tinjauan lokasi pada bulan Januari 2017, Di dapat masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan adanya keterangan guru tersebut bahawa peningkatan kesulitan belajar siswa salah satunya di sebabkan pada lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan harapan agar permasalahan kesulitan belajar yang terjadi pada siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa dapat dengan segera ditangani. Berkanaan dengan hal tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengambil judul "Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa".

³ *Ibid.*, hlm.233-234

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang membepengaruhi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 54

B. Permasalahan

1. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi masalah-masalah yang muncul, sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Salah satu penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor lingkungan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya:

- a. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa kelas III.A yang terindikasi mengalami kesulitan belajar.
- b. Faktor penyebab yang dimaksud yaitu dari dalam diri siswa (faktor *Intern*) yaitu, sikap siswa, motivasi dan kesehatan tubuh siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (faktor *Ekstern*) yaitu: Variasi cara mengajar guru, sarana dan Prasarana, dan lingkungan keluarga.
- c. Cara yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti meliputi:

- a. Apa sajakah faktor penyebab kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa?
- b. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa.
- b. Untuk mengetahui bagaimana guru mengatasi kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa.
 - 2) Untuk membuktikan teori tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi guru, untuk mengembangkan dan meningkatkan guru dalam mengetahui kemampuan belajar siswa.
 - 2) Bagi sekolah, dapat mengarahkan dan membimbing siswanya sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan lulusan yang

kompetitif, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntutan kurikulum.

- 3) Bagi peneliti, dapat digunakan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa serta menambah wawasan dalam memilih metode pelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Andresta Setya dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Islam Hidayatullah Semarang*” yang menyatakan bahwa terdapat delapan kelompok faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu Sikap siswa, cara belajar, kelengkapan buku, jam pelajaran dan media.⁵

Adapun persamaan dalam penilitan ini yaitu, persamaan dalam penelitan ini yaitu mencari faktor kesulitan belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaannya jika pada

⁵Andresta Setya, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa kelas VII Semester 1 SMP Islam Hidayatullah Semarang*, (Semarang: Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Semarang, 2009), (Online) <http://lib.unnes.ac.id/5046/1.haspreviewThumbnailVersion/5636.pdf>, 17 Desember 2016

penelitian sebelumnya meneliti faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada pelajaran Teknologi, Informasi dan Komunikasi pada penelitian ini melihat dari keseluruhan yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. untuk penelitian ini pun di lakukan di jenjang sekolah yang berbeda.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Anggini Pratiwi Haryatni dengan judul “*Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*” yang menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa di SMP negeri 5 kota Jambi “sebagian” (51.97%) berasal dari faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri dan sebagian (45.60%) faktor-faktor penyebab keulitan belajar siswa berasal dari faktor eksternal atau faktor dari luar diri. hasil ini menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar anak lebih besar di pengaruhi oleh faktor internal atau faktor dari dalam diri.⁶

Adapun persamaan dalam penelitian sebelumnya yaitu meneliti tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaannya dapat dilihat pada jenjang pendidikannya jika pada penelitian sebelumnya dilakukan di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) maka pada penelitian ini dilakukan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Lina Mafukhah dkk, dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Ips Terpadu Kelas Vii Di Smp Negeri*

⁶Anggina Pratiwi Haryatni, *Identifikasi Faktor-Fakor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*, (Jambi: programStudi Bimbingan dan Konseling, Universitas jambi, 2014), (Online) http://www.ecampus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/EA1D310005.pdf, 17 Desember 2016

1 Plantungan Kabupaten Kendal” yang menyatakan bahwa terdapat 5 faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar IPS Terpadu Kelas VII: (1) Faktor Kemampuan Siswa, (2) Faktor Kemampuan Guru, (3) Faktor Sarana Penunjang, (4) Faktor Dukungan Sekolah dan (5) Faktor Dukungan. Dari hasil analisis deskriptif persentase faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap kesulitan belajar adalah faktor kemampuan siswa sebesar 61,55%, dengan kategori menghambat.⁷

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dapat dilihat bahwasannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dilakukan di jenjang yang berbeda.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Danang Tri Fauzi dengan judul “*Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV MI Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul*” yang menyatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar matematika dari diri siswa sendiri yaitu adanya minat, kecakapan mengikuti pelajaran dan keehatan. Sedangkan untuk faktor eksten atau dari luar yaitu dari faktor orang tua, cara guru memberikan pelajaran dan memberikan alat.⁸

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang kesulitan belajar siswa sedangkan untuk perbedaannya jika

⁷Lina Muftukhah dkk, *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal*, (Semarang:: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2012), (Online), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/549>, 17 Desember 2016

⁸Danang tri Fauzi, *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Yappi Mulusan Paliyan Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2012), (Online) <http://digilib.uin-suka.ac.id/9955/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, 17 Desember 2016

pada penelitian ini tidak menggunakan mata pelajaran maka pada penelitian sebelumnya menggunakan mata pelajaran matematika dan tentunya di sekolah yang berbeda.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Iffah Rahmi Puspitaningsih dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tangaran Kabupaten Semarang Tahun ajaran 2007/2008* yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar geografi siswa yaitu faktor intern yang meliputi Kesehatan fisik, perhatian siswa pada mata pelajaran dan minat siswa pada mata pelajaran. Sedang untuk faktor ekstern atau dari luar adanya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama meneliti tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa sedangkan untuk perbedaannya jika pada penelitian sebelumnya menggunakan mata pelajaran geografi maka pada penelitian ini tidak menggunakan mata pelajaran dan penelitian pun dilakukan di jenjang yang berbeda.

E. Kerangka Berfikir

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak

⁹Iffah Rahmi Puspitaningsih, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tangaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2007/2008*, (Semarang: Program Studi Geografi, Universitas Negeri Semarang, 2009), (Online) <http://lib.unnes.ac.id/4825/1/4042A.pdf>, 17 Desember 2016

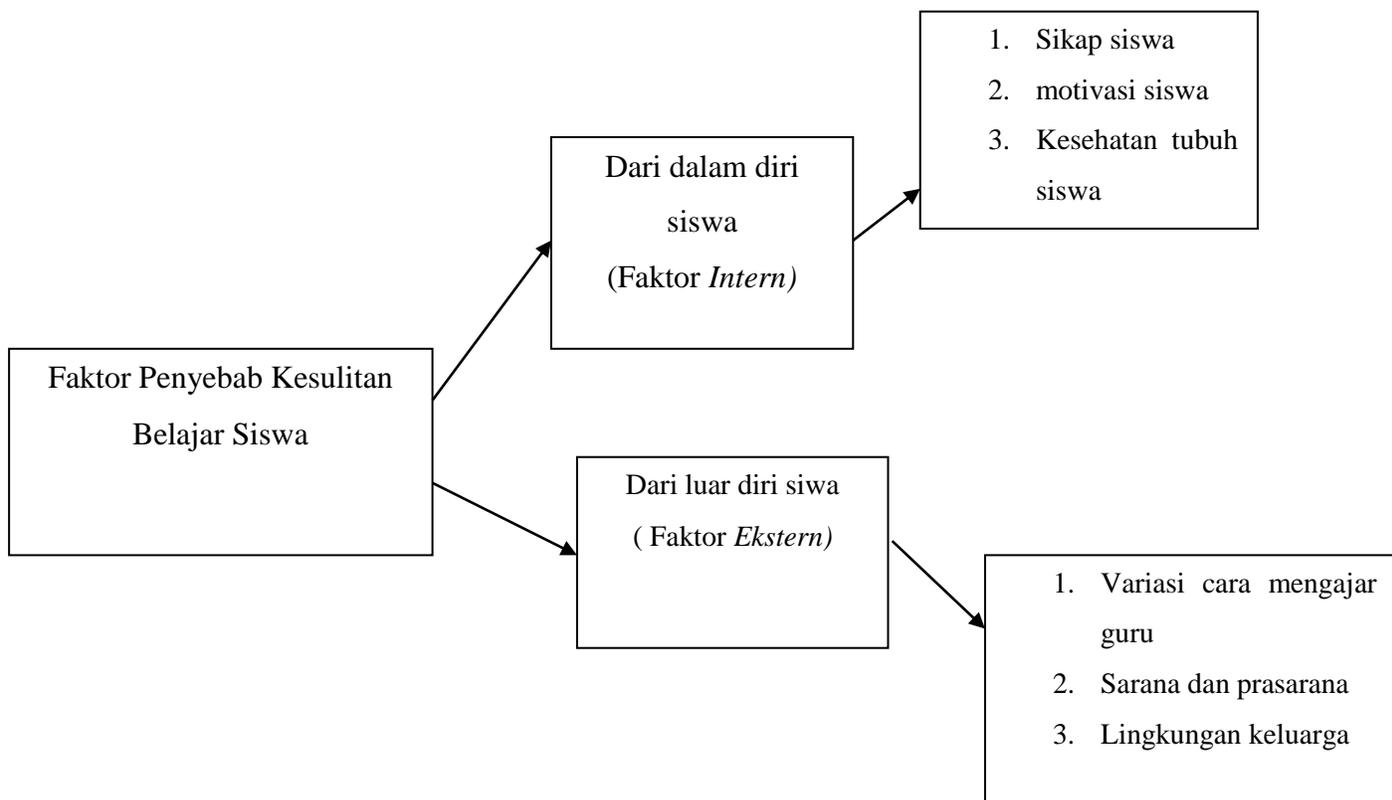
sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan seputar kesulitan siswa dalam belajar serta diharapkan dapat menemukan solusi solusi dari permasalahan yang ada, belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal) seperti, kesehatan siswa, sikap, dan motivasi siswa sedangkan faktor yang bersal dari luar diri siswa (faktor ekstern) yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat siswa itu sendiri.¹⁰

Kesulitan belajar sendir merupakan terjemahan dari istilah bahasa *Inggris Learning disability*. Kesulitan belajar merupaka suatu konsep multi disipliner yang digunakan di lapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran, dengan demikian faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang akan diungkap langsung oleh peneliti melalui penelitian langsung, dimana kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa sangat perlu kita ketahui sebab kesulitan belajar mempengaruhi hasil belajar.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang membepengaruhi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 54



F. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas kajian yang dibahas pada penelitian ini sekaligus membatasi kajiannya, maka peneliti akan merincikan makna judul yang disajikan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam penelitian ini faktor penyebab kesulitan belajar dilihat dari faktor dari dalam diri siswa yaitu sikap siswa, motivasi siswa, dan kesehatan tubuh siswa. Sedangkan faktor yang bersal dari luar diri siswa yaitu variasi cara mengajar guru, sarana dan prasarana serta lingkungan keluarga siswa.
2. Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa guru harus mengetahui cara-cara yang dapat diguakan untuk mengatasi keesulitan belajar siswa tersebut.

G. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Kualitatif.

Metode penelian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yakni yang diartikan sebagai “Penelitian yang memusatkan perhatiannya terhadap masalah-masalah aktual melalui proses pengumpulan, penyusunan atau pengklafikasikan, pengolahan, dan penafsiran data.”¹²

Dalam penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa.

b. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Data Kualitatif, yaitu data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.¹³

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

¹² Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 37

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.222

Sumber penelitian adalah orang yang menjadi sumber data atau informasi penelitian. Maka peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a) Sumber Data Primer, berupa data yang dipakai langsung dari sumber data melalui informan yaitu yang terdiri dari 1 guru wali kelas dan 4 siswa yang mengalami kesulitan belajar di MI Mu'allimin Sandika talang Kelapa.
- b) Sumber Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan dari kepustakaan terkait (ada dalam pustaka- pustaka)¹⁴, misalnya arsip berupa hasil raport siswa, buku pedoman kerja guru dan sejarah MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa. .

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Observasi.

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan sugiyono berpendapat, observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.¹⁵

¹⁴Margono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 23

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 203

Observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi pada kondisi belajar siswa seperti kesiapan siswa dan sikap siswa saat belajar dikelas.

b) Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat pembukia terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.¹⁶

Wawancara dilakukan kepada wali kelas dan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa baik faktor eksternal maupun internal dan cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Untuk memperoleh data dengan cermat peneliti menggunakan alat bantu seperti buku catatan untuk mencatat percakapan dengan responden dan mendokumentasikan proses wawancara.

c) Metode Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya.¹⁷

Peneliti berupaya mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan perlengkapan data. Seperti rapot siswa, guru, tenaga

¹⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.291

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 329

administrasi (Tata Usaha/TU), fasilitas belajar, kondisi sekolah dan sejarah MI Mu'alimin Sandika Talang Kelapa.

d) Teknik Analisis Data

Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa “Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”¹⁸ Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan berdasarkan kepada jenis data yang diperoleh selama di lapangan, untuk jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dengan mengacu kepada pedoman yang digunakan. Proses analisis data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

(1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan setelah proses pengumpulan data dilakukan, yakni dengan memilih dan mengelompokkan data yang berkenaan dengan faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan cara mengatasi kesulitan belajar siswa.

(2) Penyajian Data

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 246

Setelah data yang direduksi selanjutnya akan didisplay atau disajikan. Dalam penelitian ini data akan disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang berkenaan data tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

(3) Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah data disajikan, yakni penarikan kesimpulan mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan cara mengatasi kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang kelapa.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan ini maka dalam penelitian ini, penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam BAB ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang berisikan tentang Kesulitan belajar, penyebab kesulitan belajar, faktor intern dan ekstern penyebab kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa.

BAB III Gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini menguraikan sejarah umum MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa, visi, misi, dan tujuan.

Keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa siswa di MI Mu'alimin Sandika Talang Kelapa.

BAB IV Analisis data dari Faktor Penyebab kesulitan belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa.

V Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesulitan Belajar

1. Pengertian

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan, sebagai dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹ Tidak menutup kemungkinan disetiap sekolah dalam berbagai tingkatan terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability*. terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan. sehingga terjemahan yang sebenarnya adalah ketidak mampuan.² Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adaah suatu kelainan yang membuat individu sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif.³

¹ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.61

² Mulyono Abdurrahaman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hlm.6

³ Martini jamaris, *Kesulitan Belajar Perseptif, Assesmen, dan Penanggulangannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm. 3

Kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh The United States Office of Education (USOE) pada tahun 1977 yang dikenal dengan Public Law (PL) 94-142 dalam abdurrahman yang menyatakan

Kesulitan belajar khusus adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin mnampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam peglihatan, pendengaran, atau motorik, hambatan, karena tuna grahita, karena gangguan emosional, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya atau ekonomi.⁴

Dengan adanya berbagai kritik terhadap definisi PL 94-142, Sebagai konsekuensinya maka *The The National Joint Commite for Learing Disabilities* (NJCLD) dalam Hamilli, dalam Abdurragman yang mengemukakan definisinya sebagai berikut:

Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. gangguan tersebut instrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi sistem saraf pusat. Meskipunsuatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensoris, tuna grahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (mislanya perbedaan budaya pembelajaran yang tidak tepat, fakto-faktor psikogenetik) berbagai penyebab tersebut bukan pengaruh langsung.⁵

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis, dan Remediasi)*, (akarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 2

⁵ *Ibid.*, hlm.3

Menurut Hamilli, *et,al*, dalam Abdurahman kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. Gangguan tersebut intrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi saraf pusat. meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan kondisi yang lain mengganggu (misalnya gangguan sensoris, tuna grahita, hambatan sosial dan emosial) atau mungkin berpengaruh dari lingkungan (mialnya, perbedaan budaya pembelajaran yang tidak tepat dan lain-lain).⁶

Sedangkan menurut Jamaris, kesulitan belajar adalah kondisi yag menunjuk pada sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman, dan penggunaan informasi baik secara verbal maupun non-verbal. Dengan adanya keadaan ini maka individu yang mengalami kesulitan belajar mengalami kesulitan dalam pengoprasikan pikiran mereka, karena kondisi yang berkaitan dengan kesulitan belajar mempengaruhi operasi fungsi intelektual secara umum.⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya kesulitan belajar adalah suatu gangguan atau ketidak mampuan yang dapat dialami siswa dalam bentuk nyata yang dapat dilihat dari kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, berbicara, menulis, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. Serta dapat disebabkan dari beberapa faktor yang ada didalam diri siswa seperti sensoris dan faktor-faktor lainnya.

⁶ *Ibid.*,

⁷ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar....* hlm. 17

2. Jenis-jenis kesulitan belajar

a. Kesulitan belajar bahasa

Menurut Lovitt dalam Abdurrahman, ada beberapa penyebab kesulitan belajar bahasa yaitu:

- 1). Kekurangan kognitif yang meliputi, membedakan dan memahami makna bunyi wicara, membentuk konsep dan mengembangkannya ke dalam unit-unit sematik, mengklasifikasi kata, relasi semantik, transformasi sematik dan implikasi sematik.
- 2). Kekurangan dalam memori.
- 3). Kekurangan kemampuan menilai.
- 4.) Kekurangan kemampuan produksi bahasa.⁸

b. Kesulitan belajar membaca

Kesulitan belajar membaca disebabkan oleh perkembangan susunan syaraf pusat yang mengalami disfungsi minimal. Meskipun masalah tersebut tidak dapat dihilangkan, tidak berarti anak tidak dapat mengatasi kesulitan membaca yang dialaminya.⁹

Ketidakmampuan dalam mengenal huruf dan mengucapkan bunyi huruf merupakan penyebab kesulitan membaca siswa. Ketidakmampuan tersebut dapat

⁸ *Ibid.*, hlm.190-193

⁹ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar...*, hlm.137

disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan kesulitan dalam persepsi visual, seperti dalam membaca huruf atau kata secara terbalik dan kurang dapat membedakan karakter huruf secara jelas. Kesulitan persepsi auditori juga dapat menjadi penyebab, dikarenakan ketidakmampuan dalam mendengarkan ucapan huruf-huruf dengan baik.¹⁰

c. Kesulitan belajar menulis

Menurut Jordon seperti dikutip oleh Hallan, Kauffman, & Lloyd, dalam Abdurrahman, yang mengatakan kesulitan belajar menulis sering juga disebut dengan disgrafia sedangkan kesulitan belajar menulis yang berat disebut juga agrafia. Disgrafia menunjuk pada adanya ketidakmampuan mengingat cara membuat huruf atau simbol-simbol matematika.¹¹

Menurut Lerner dalam Abdurrahman, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis yaitu motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan cross modal, penggunaan tangan yang dominan dan kemampuan memahami intruksi.¹²

¹⁰ *Ibid.*, hlm.139

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar...*, hlm. 181

¹² *Ibid.*,

d. Kesulitan belajar matematika

Pada hakikatnya, matematika meliputi bidang yang lebih luas dari aplikasi angka, matematika juga mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengukuran, uang, pola, geometri dan statistik, dan pecahan masalah. Sebagian anak disekolah dasar mengalami kesulitan belajar matematika, sementara anak yang lainnya belajar matematika dengan mudah tanpa mengalami kesulitan.¹³

Adapun kesulitan yang dialami oleh anak yang mengalami kesulitan dalam matematika yaitu kesulitan dalam menghitung, kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, pemahaman bahasa matematika yang kurang, dan kesulitan dalam persepsi visual.¹⁴

3. Mengatasi Kesulitan belajar siswa

Dalam pelaksanaan tugas pembelajaran, guru tidak hanya berkewajiban menyajikan materi pelajaran dan mengevaluasi pekerjaan siswa, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap bimbingan belajar. Sebagai pembimbing belajar siswa, guru harus mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan yang bersifat intruksional, akan tetapi diiringi dengan pendekatan yang bersifat pribadi.¹⁵

Karena, keberhasilan belajar merupakan muara dari seluruh aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka setiap guru harus

¹³ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar...*, hlm. 186

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 188

¹⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 196

berupaya secara optimal untuk memahami berbagai faktor yang menghambat siswa dalam proses belajar dan pembelajaran. Demikian pula dengan usaha berbagai bentuk pendekatan dan teknik inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Dalam memahami masalah belajar guru hendaknya memiliki pandangan bahwa munculnya masalah belajar bukan karena kelemahan guru semata-mata, akan tetapi sebagai salah satu pertanda bahwa kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas dinamis, sehingga masalah-masalah tersebut dapat muncul dari berbagai dimensi baik dari sumber, waktu maupun peristiwa.¹⁶

B. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjuk pada sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, penyimpanan, pemahaman, dan penggunaan informasi secara verbal dan non verbal.¹⁷ Adapun kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar (Faktor ekstern).

a. Faktor dari diri siswa (Intern),

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi :

1). Kesehatan siswa

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 200

¹⁷ *Ibid.*,

Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan dampak tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran dan sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar mental tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.¹⁸

2). Psikologis siswa

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa.¹⁹ Di antara faktor-faktor yang bersifat psikis dan esensial adalah :

a). Motivasi siswa.

Pengertian motivasi ialah keadaan internal manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang dalam mendorongnya melakukan tindakan belajar. Adapun faktor ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

¹⁸ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), hlm. 55

¹⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 95

Para ahli psikolog kognitif berkeyakinan bahwa motivasi yang lebih signifikan bagi pelajar adalah motivasi intrinsik, sebab motivasi intrinsik lebih murni dan tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.²⁰ Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntunan pembelajaran.

Siswa yang kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh didalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan salah satu masalah belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.²¹

b). Sikap terhadap belajar

Sikap adalah bentukan sosial dan personal artinya, sikap seseorang muncul akibat pengaruh lingkungannya. Namun di sisilain, sikap pun terkait dengan faktor internal perseorangan, yaitu rasa benci dan senang. Sikap siswa yang positif terutama pada mata pelajaran yang di ajarkan, merupakan indikasi awal yang baik bagi proses

²⁰ *Ibid.*, hlm. 100

²¹ Aunurrahman, *Belajar.....*, hlm. 180

belajar. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran yang di ajarkan, dapat jadi bumerang bagi proses belajar.²²

Dalam kegiatan blajar, sikap siswa dalam proses belajar, terutama sekali ketika memulai kegiatan belajar merupakan bagian penting untuk diperhatikan karena aktivitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh sikap siswa ketika akan mulai kegiatan belajar. Bilamana ketika siswa memulai pelajaran dengan keadaan menerima maka siswa akan cenderung untuk berusaha terlibat dalam kegiatan belajar dengan baik.

Namun, bilamana yang lebih dominan adalah sikap menolak sebelum belajar maka siswa akan cenderung kurang memperhatikan atau mengikuti kegiatan belajar. Sikap terhadap belajar juga akan nampak dari kesungguhan siswa mengikuti pelajaran, atau sebaliknya bersikap acuh terhadap aktivitas belajar.²³

c). Minat siswa.

Minat dapat timbul karna daya tarik dari luar dan datang juga dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakn modal yang sangat besar artinya untuk mencapai/ memperoleh tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, salah satunya yaitu karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan.²⁴

²² Dalyono, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 96

²³ Anurrahman, *Belajar...*, hlm.179-180

²⁴ Mahmud, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 56

²⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 99

Minat dapat mempengaruhi kualitas belajar seseorang dalam bidang studi. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap belajar yang memungkinkan siswa belajar lebih giat dan berprestasi. Minat belajar siswa terkait dengan menarik atau tidaknya pelajaran tersebut. Minat siswa pada pada saat belajar dapat mendorong siswa untuk bersikap positif atau negatif pada pelajaran yang sedang siswa pelajari.²⁵

d). Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering dijumpai pada siswa:

- (1). Belajar tidak teratur
 - (2). Daya tahan belajar rendah
 - (3). Belajar bilamana hanya menjelang ulangan dan ujian saja
 - (4). Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap
 - (5). Tidak terbiasa membuat ringkasan
 - (6). Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran
 - (7). Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas.
-

(8). Sering datang terlambat.

Jenis- jenis kebiasaan tersebut merupakan bentuk-bentuk perilaku yang tidak baik karena mempenagruhi aktivitas belajar siswa.²⁶

b. Faktor dari luar diri siswa (Ekstern)

Faktor ekstern merupakan faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa salah satunya adalah lingkungan sekolah siswa yang terdiri dari:

1). Lingkungan sekolah

a) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kedaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang tertata dengan teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Disamping itu, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, karena guru dapat menggunakan alat-alat bantu pembelajaran dalam memperjelas materi pelajaran serta kegiatan belajar lainnya. Apabila sarana dan prasarana yang ada disekolah kurang baik, keadaan ini akan berdampak pada iklim pembelajaran serta motivasi belajar siwa. Oleh karena itu, sarana dan prasaran menjadi bagian yang sangat penting untuk

²⁶ Aunurrahman, *Belajar dan*, hlm. 185

dicermati dalam upaya mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang diharapkan.²⁷

b) Variasi cara mengajar guru

Dalam proses pembelajaran, kehadiran guru masih menempati posisi penting, meskipun di tengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah dunia pendidikan. Sebelum guru menentukan strategi pembelajaran, metode dan sebagainya, guru harus mampu memahami karakteristik siswa dengan baik.

Pengenalan terhadap siswa dalam interaksi belajar mengajar, merupakan faktor yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap guru agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat menyentuh kepentingan siswa serta kemampuan dan karakteristik lainnya yang terdapat pada diri siswa, pada akhirnya akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.²⁸

Dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 ditetapkan 4 kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Direktorat Jendral Pendidikan dan Tenaga kependidikan menjabarkan kompetensi pedagogis kedalam subkompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

- (1) Memahami peserta didik.
- (2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan-landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.

²⁷ *Ibid.*, hlm.195-196

²⁸ *Ibid.*, hlm 188-190

- (3) Melaksanakan pembelajaran.
- (4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- (5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa.

Namun, bilamana guru tidak mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa, dan memotivasi siswa dengan baik maka siswa akan mengalami masalah yang kemungkinan dapat menghambat pencapaian hasil belajar mereka.²⁹

2). Lingkungan keluarga

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu faktor rumah juga dapat mempengaruhi keberhasilan anak.³⁰

3) Lingkungan masyarakat

Keadaan masyarakat dan sosial juga sangat menentukan keberhasilan siswa. Apabila di sekitar tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang yang rata-rata besekolah, baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar, tetapi apabila

²⁹ *Ibid.*, hlm. 192-193

³⁰ Mahmud, *Psikologi Pendidikan....*, hlm. 59

sebaliknya hal ini akan mengurangi semangat belajar siswa sehingga motivasi belajarnya berkurang.³¹

Dalam lingkungan sosial juga dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif bagi keberhasilan siswa. Tidak sedikit siswa yang sebelumnya rajin pergi kesekolah, aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah, kemudian berubah menjadi siswa yang malas, tidak disiplin menunjukkan perilaku buruk dalam belajar.

Pada sisi lain, lingkungan sosial tentu juga dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa. Tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman sebaya yang mampu memberikan motivasi kepadanya untuk belajar.³²

³¹ *Ibid.*, hlm. 60

³² Aunurrahman, *Blajar dan*, hlm. 193-194

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

Latar Belakang Berdirinya Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika mempunyai perjalanan yang cukup panjang dan unik, bermula dari Tahun Pelajaran 1986, dirintis oleh Bapak Musa Rohim dan Saifuddin Musa. MI ini beroperasi dengan menempati ruangan yang sangat sederhana sekali, yakni menempati bekas kandang ayam. Tanah ini wakaf dari Bapak Musa Rohim. Berawal dengan Madrasah Diniyah awaliyah Mu'allimin Sandika dengan siswa sebanyak 60 orang, dengan surat Keputusan wf./6-e/PD.007/2131/1986 + 4 tahun kemudian (tahun 1990) atas saran dari Seksi Perguruan Agama Islam Kabupaten Musi Banyuasin, yakni Pak Sarmo Sutoyo agar ditingkatkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika, maka pada tanggal 01 Juli 1990 resmi menjadi MI Mu'allimin Sandika dengan No.Induk. 125 NSM. 15211010607 NSB. 001273650306001 dibawah Yayasan Pendidikan Sukajadi YPS dan sebagai Kepala Madrasah nya adalah Bapak Syamsuddin Musa, dengan status Terdaftar Beliau memegang jabatan + 05 tahun.

Kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Mahyuddin Setelah menjalankan tugas + 1 tahun Drs. Mahyudin, digantikan oleh Drs. Surya Fatala , pada tahun 1994 digantikan kembali oleh Bapak Syamsuddin Musa kemudian pada pada tanggal 10

April tahun 1999 status Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika berubah dari Terdaftar menjadi DIAKUI, kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 status MI Mu'allimin Sandika meningkat dengan TERAKREDITASI dengan peringkat C MI Mu'allimin Sandika . Selama + 12 tahun MI ini menempati, menumpang dengan gedung SMP Sandika . Pada tahun 2006 mendapat bantuan bangunan Ruang Kegiatan Belajar (RKB) dari Diknas Banyuasin sebanyak 2 lokal yang dibangun di atas bangunan Gedung SMP Sandika yang sudah ada.

Karena RKB yang baru itu tidak mencukupi maka selama + 2 tahun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung tetap menumpang di gedung SMP Sandika . Sekitar Bulan November 2007 mendapat bantuan Ruang Kegiatan Belajar (RKB) dari Departemen Agama sebanyak 2 lokal, hingga tahun 2008 awal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan secara penuh di gedung MI Mu'allimin Sandika yang beralamatkan di Jalan jalan Raya PLG-Betung KM.14.5 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Tokoh Perintis :

Tabel 3.1

Nama Perintis MI Mu'allimin Sandika Talaang Kelapa

| No | Nama | No | Nama |
|----|-----------------|-----|-------------------|
| 1. | Musa Rohim | 8. | Abd. Halim |
| 2. | Saifuddin Musa | 9. | Drs. Mahyudin |
| 3. | Syamsuddin Musa | 10. | Drs. Surya Fatala |
| 4. | Siti Sajarni | 11. | Elly Anna |
| 5. | Robiyah | 12. | Fitri Derawati |
| 6. | Abdul Halim | 13. | Hasanudin |
| 7. | Ali Hasan | | |

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

Tabel. 3.2

Periode Kepemimpinan Kepala MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

| No. | Periode | Nama | Masa Jabatan | Ket. |
|-----|------------|----------------------------|---------------------------|------|
| 1 | Periode I | Syamsuddin Musa | . Juli 1986 s/d juli 1990 | |
| 2 | Periode II | Drs. Mahyudin | Juli 1990 s/d Juli 1991 | |
| 3 | Periode II | Drs. Surya Fatala | Juli 1991 s/d Juli 1992 | |
| 4 | Periode IV | Syamsuddin Musa, S.Pd.I | Juli 1992 s/d sekarang | |

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

B. Identitas MI Mu'allimin Sandika

1. Nama Madrasah : MI Mu'allimin Sandika
2. NPSN : 60727232
3. No.Statistik Madrasah : 111216070012
4. Alamat Madrasah : JL. Raya PLG_BETUNG KM.14,5
RT.23/07 LK.II Kelurahan Sukajadi
Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin
5. Telepon / Hp / Fax : (0711) 431927
6. Status Madrasah : TERAKRIDITASI

7. Nomot dan TGL. SK/PIAGAM : A.KW 6/07/MI/002/2005/ 29-12-2005
8. Nama Badan Pengawas : YAYASAN SENDIH KASIH
SANDIKA
9. Waktu Belajar
- Pagi : 07.00 s/d 12.00
- Sore : 12.45 s/d 17.05
10. Kurikulum Belajar : Tahun 1994/ KBK/KTSP
11. Nama Kepala Madrasah : SYAMSUDDIN MUSA S.Pd.I
- a. Status : Guru Honor
- b. Pendidikan Terahir : SI PAI /RADEN FATAH
PALEMBANG

C. Letak Geografis Mi Mu'allimin Sandika

Dari Jalan Palembang – Betung + 50 m yang dapat ditempuh dengan jalan kaki mempergunakan kendaraan umum dengan memakan waktu + 1 menit. Berdasarkan tata ruang Kota Kab. Banyuasin MI Mu'allimin Sandika terletak di batas kota ,hanya berjarak + 1 km dari batas Kota. Palembang.

D. Visi

Adapun visi dari MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa yaitu:

1. Islami.

2. Trampil.
3. Mandiri.

E. Misi

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MI Mu'alimin Sandika adalah:

1. Penyelenggaraan pendidikan yang aktif, kreatif, inovatis, dengan berorientasi pada ilmu, iman, dan taqwa
2. Mengembangkan potensi keterampilan, kecerdasan, dan Berakhlak mulia.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mencapai kualitas pembelajaran.

F. Tujuan

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MI Mu'allimin Sandika sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan agama, sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mendidik siswa untuk berakhlak mulia, berdisiplin, bertanggung jawab, dan mandiri.
3. meningkatkan mutu lulusan dibidang akademik.
4. meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris dan Bahasa Arab.
5. Meningkatkan prestasi siswa dibidang kegiatan ekstrakurikuler.
6. Menyiapkan sarana dan prasarana serta lingkungan fisik yang memadai.

7. Menciptakan tertib administrasi dan urusan kerumahtanggaan madrasah.
8. menjkadin kerjasama dan hubungan yang harmonis antar warga madrasah/ orang tua/ wali siswa, tokoh masyarakat, dan instansi terkait.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 3.3

Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media

| No. | Jenis | Jmlh | Keterangan |
|-----|---------------|------|---|
| 1 | Ruang belajar | 5 | Layak digunakan |
| 2 | Ruang kantor | 1 | Layak digunakan |
| 3 | Ruang guru | 1 | Layak digunakan |
| 4 | Perpustakaan | 1 | Layak digunakan |
| 6 | Ruang BK | - | Bergabung di ruang guru layak digunakan |
| 10 | WC guru | 1 | Layak digunakan |
| 11 | WC siswa | 1 | Layak digunakan |
| 13 | Lap. Futsal | 1 | Bergabung bersama dengan Mts dan MA layak digunakan |
| 14 | Kantin | - | Kantin bersama dengan Mts dan MA |
| 15 | Ruang Scurity | 1 | Layak digunakan |
| 16 | Ruang dapur | - | Bergabung dengan ruang guru layak digunakan |

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

H. Keadaan Guru

Guru atau pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika berasal dari latar belakang kependidikan, dan ada juga tidak, 75% Stara I dari UIN Raden Fatah Palembang, PGRI Palembang, 24% D.II PAI UIN Raden Fatah Palembang, dan 1% MAN. Adapun jumlah keseluruhan adalah 21 orang.

I. Keadaan Siswa

Tabel 3.5

Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2016 / 2017

| No. | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|--------|-----------|-----------|--------|
| 1 | I | 39 | 23 | 62 |
| 2 | II | 28 | 23 | 51 |
| 3 | III | 38 | 18 | 56 |
| 4 | IV | 29 | 25 | 54 |
| 5 | V | 33 | 16 | 49 |
| 6 | VI | 15 | 26 | 41 |
| | JUMLAH | 182 | 131 | 313 |

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Tahun Ajaran 2017/2018

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwasannya peminat MI Mu'allimin di katakan terbilang cukup. Jumlah siswa yang ada sesuai dengan jumlah gedung dan keadaan gedung yang ada di MI Mu'allimin tersebut.

J. Keadaan Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang ada di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa terdapat pembagian jadwal proses pembelajaran yaitu antara jam masuk pagi dan siang hari. Hal ini

dikarenakan gedung yang dimiliki oleh MI Mu'allimin terbatas. Proses belajar mengajar dikelas pagi yaitu kelas I, II, dan VI yang dimulai dari pukul 07.00 – 12.00 sedangkan kelas III, IV dan V masuk disiang hari dari pukul 12.30 – 17.00. Proses belajar mengajar dimulai dengan kegiatan pengembangan diri siswa selama 2 jam pelajaran dan dilanjutkan dengan proses belajar mengajar seperti biasanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu wawancara, dokumentasi maupun observasi yang penulis lakukan, maka penulis akan menganalisis dengan sistem deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan secara rinci data-data tersebut alasan menggunakan sistem deskriptif kualitatif karena peneliti tidak melakukan pengesanan atau pengujian melainkan berusaha menelusuri memahami menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan segala sesuatu yang diteliti.

Dalam hal ini mendeskripsikan tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa tersebut, serta bagaimana cara guru mengatasi kesulitan belajar yang di alami oleh siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa. Sistem penelitian secara deskriptif merupakan sistem penulisan secara mendalam untuk mengetahui fakta-fakta yang ada. Dengan sistem ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan data yang deskriptif yang nantinya dapat dijabarkan dalam bentuk laporan dan uraian. Jadi, tidak menggunakan data-data statistik. Adapun pelaksanaan penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan judul Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2017 – 30 Agustus 2017.

Untuk hasil yang lebih akurat, Wawancara dan observasi dilaksanakan dengan menggunakan data lapangan terhadap 4 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar dan 2 guru wali kelas III yaitu Rozalina S.Pd.I dan Hermawati S.Pd. Dari 29 orang siswa yang ada dikelas III.A terdapat 4 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu, Bintang Permata Sari, Dea Intan Permata Sari, Muhammad Rizki Romadhon, dan Rizki Darma Setiasin.

Data tersebut peneliti dapatkan berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dan diperkuat lagi dari informasi yang didapatkan dari wali kelas. Serta untuk lebih memperkuat lagi peneliti melihat dari nilai hasil rapor siswa atau prestasi siswa yang menunjukkan adanya indikasi kesulitan belajar siswa melalui beberapa nilai dari setiap mata pelajaran yang lebih rendah dari nilai KKM atau nilai rata-rata yang ada dikelas serta prestasi siswa yang rendah.

Wawancara dilaksanakan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada tanggal 16 Agustus 2017 dan wawancara kepada guru pada tanggal 18 Agustus 2017. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data observasi langsung partisipatif, yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2017 observasi dilakukan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Untuk memperkuat hasil substansi data wawancara dan observasi, maka dilakukan telaah terhadap dokumentasi dan arsip wawancara yang ada.

1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Terdapat beberapa masalah belajar yang dialami oleh siswa yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar serta faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar tersebut yaitu:

a. Faktor *Intern* (dari dalam diri siswa)

1) Sikap dalam Belajar.

Sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu sikap positif dalam belajar adalah awal yang baik untuk memulai proses pembelajaran. Sebaliknya sikap negatif terhadap pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar yang membuat hasil belajar siswa kurang maksimal. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan bahwa sikap siswa pada saat belajar secara keseluruhan beragam.

Sikap negatif siswa pada saat proses pembelajaran seperti tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan melakukan aktivitas lain saat pelajaran seperti ramai sendiri serta mencontek temannya saat mengerjakan soal latihan, serta kurangnya tingkat kepercayaan diri siswa. Siswa yang merasa kesulitan dalam belajar memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Dengan tingkat kepercayaan diri siswa yang rendah maka siswa cenderung pasif dan tidak aktif dalam belajar.



Gambar 4.1 Sikap siswa saat belajar

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh ibu Rozalina yang menyatakan:

“Sikap siswa saat belajar ya bermacam-macam ada yang memperhatikan, ada yang seandainya sendiri, ada yang serius belajar ada juga yang main-main.”¹⁹

Selain itu sikap siswa saat belajar juga dipengaruhi oleh sikap guru yang mengajar. Guru yang dapat mengajar siswa dengan cara yang menyenangkan serta memberikan perhatian pada setiap siswa akan lebih disegani oleh siswa. Sikap segan terhadap guru membuat siswa memperhatikan dan tidak gaduh saat pelajaran. Seperti yang dituturkan oleh ibu Rozalina dan ibu Hermawati sebagai berikut:

“Sebenarnya sikap siswa saat belajar ya tergantung dengan sikap guru juga saat mengajar. Ketika guru mampu menarik perhatian siswa dalam mengajar dengan menggunakan berbagai macam cara, maka itu akan berpengaruh dengan sikap siswa saat belajar. Jika guru mampu tegas dalam mengajar maka dijamin siswa akan memperhatikan pelajaran.”²⁰

¹⁹ Rozalina S.Pd.I, Wali kelas III.A MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa, *Wawancara* Palembang 18 Agustus 2017

²⁰ *Ibid.*,

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sikap dalam pembelajaran dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pelajaran. Berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan maka terdapat penyebab siswa bersikap acuh dan kurang percaya diri dalam proses pembelajaran.

a) Siswa bersikap acuh.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa bersikap acuh dikelas pada saat guru menerangkan pelajaran didepan kelas. Siswa lebih senang mengobrol dengan teman sebangkunya dan melakukan aktifitas lain dibandingkan memperhatikan guru. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa diketahui penyebab siswa bersikap acuh terhadap proses pelajaran dikelas dikarenakan siswa tidak mengerti dan merasa kesulitan dengan materi pelajaran yang di yang sedang dipelajari. hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Rizki Darma

Peneliti : “ Mengapa kamu merasa kesulitan dalam pelajaran tersebut?”

Rizki D : “ Tidak mengerti kak.”

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasannya penyebab dari sikap siswa yang acuh dikarenakan siswa tidak mengerti dengan materi pelajaran yang di berikan oleh guru.

b) Kepercayaan diri siswa kurang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya terdapat beberapa siswa yang tidak aktif di kelas. Siswa-siswa tersebut cenderung pasif dibandingkan siswa-siswa lainnya yang ada dikelas. Kurangnya kepercayaan diri siswa membuat siswa lebih banyak diam dalam belajar. Berdasarakan keterangan yang peneliti dapatkan dari guru penyebab siswa tidak percaya diri karena siswa tidak terbiasa aktif dikelas dari awal kelas 1 sampai kelas 3 memang tidak terbiasa aktif. maka dari itu guru sulit untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti atau

belum dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Akan tetapi bila dilihat dari nilai belajar siswa terlihat nilainya kurang.

“Memang terdapat beberapa siswa yang pasif di kelas, terlihat bahwasannya kepercayaan dirinya kurang, memang dari kelas 1 sampai sekarang siswa tersebut tidak aktif dikelas. Maka dari itu kami sebagai guru juga sulit untuk mengerti apakah siswa tersebut sudah mengerti atau belum dengan penjelasan yang kami berikan. Akan tetapi jika dilihat dari nilai-nilai yang di dapat ya terbilang kecil dibandingkan temannya yang lain.”²¹

2) Motivasi Belajar

Motivasi yang kuat diperlukan agar siswa dapat mencapai kesuksesan. Pemberian motivasi oleh guru menjadi hal yang penting agar siswa terdorong untuk belajar dengan baik. Selain motivasi oleh guru. Motivasi siswa pada saat mengikuti pelajaran cenderung rendah, terlihat pada saat observasi siswa tidak menyiapkan buku mereka. Siswa tidak memperhatikan dengan baik, padahal awal pembelajaran guru sudah memberikan motivasi untuk belajar dengan baik.



Gambar. 4.2 Motivasi siswa saat belajar

Pada umumnya guru memberikan motivasi kepada siswa secara lisan melalui kata-kata dan contoh nyata siswa yang berhasil dalam pelajaran agar siswa yang masih kesulitan dapat meniru temannya yang mendapatkan nilai baik.

“Sebenarnya untuk memotivasi siswa banyak ya caranya tergantung individu masing-masing yang mengajar. Bisa dengan memberikan contoh kepada siswa misalnya ada

²¹ Rozalina..,

siswa yang berbuat baik maka akan saya jadikan contoh untuk anak-anak yang lain, jadikan anak-anak yang lain tadi termotivasi untuk berbuat hal yang sama baiknya.”²²

Namun motivasi dari guru tanpa dukungan orang tua tidak akan memberikan dampak yang berarti untuk siswa. Orang tua yang tidak memberikan perhatian secara maksimal akan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah. Rendahnya motivasi belajar membuat siswa tidak memperhatikan saat pelajaran dan cenderung ramai dikelas. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Motivasi sebenarnya bukan hanya dari guru saja akan tetapi kita juga harus melihat motivasi yang orang tua berikan. Jika guru sudah memotivasi akan tetapi motivasi dari orang tua siswa itu sendiri ya sama saja bohong. Karna yang lebih mengerti tentang siswa itu kan orang tua siswa itu sendiri. Jadi untuk memotivasi siswa ya mohon bantuannya dari orang tua juga.”²³

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut keluarga berperan penting dalam memberikan motivasi bagi siswa.

3) Kesehatan Tubuh

Kesehatan adalah salah satu faktor penting untuk menjalankan aktivitas belajar. Siswa yang kurang sehat akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Siswa yang mengantuk dan tidak konsentrasi saat pelajaran berlangsung dapat menjadi tanda bahwa kondisi fisik siswa tidak dalam keadaan yang optimal. Keadaan tersebut mengakibatkan siswa tidak dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan saat pelajaran. Beberapa siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar mengaku merasa pusing saat pelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bintang Indah Permata sari sebagai berikut:

Peneliti : “Apakah kamu suka merasa pusing saat belajar?”

²² Rozalina...

²³ Hermawati...

Bintang : “Iya, kadang suka pusing”.²⁴

Keadaan tubuh siswa yang tidak sehat dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Selain itu, kesehatan yang buruk hingga membuat siswa sering tidak masuk sekolah mengakibatkan siswa tertinggal materi pelajaran.

Tabel 4.1

| No | Keterangan | Ketidakhadiran |
|----|------------------|----------------|
| 1 | Sakit | 14 Hari |
| 2 | Izin | 6 Hari |
| 3 | Tanpa keterangan | 7 Hari |

Sumber data : Daftar Absensi kehadiran Bintang Permata sari

Siswa yang mempunyai masalah kesehatan perlu mendapat perhatian yang khusus. Hal tersebut disadari oleh guru

“Ada, kalau sering tidak masuk ya alasannya sakit, tapi jika sudah lebih dari 3 hari maka saya akan menghubungi orang tuanya tentang kesehatan anaknya itu”.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru sudah memberi perhatian terhadap kesehatan siswanya. Selanjutnya diperlukan koordinasi antara guru dan orang tua untuk menjaga kesehatan siswa.

b. Faktor *Ekstern* (dari luar diri siswa)

1) Variasi cara mengajar guru

Penggunaan metode dan model pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk menarik perhatian siswa dan mengurangi kebosanan siswa saat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa guru tidak hanya menggunakan metode

²⁴ Bintang Permata Sari, Peserta didik Kelas III.A, *Wawancara Siswa MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa*, Palembang 16 Oktober 2017

²⁵Hremawati ...,

pembelajaran yang konvensional. Pemilihan metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Metode dan model pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami materi dan mengurangi kejenuhan siswa.

“ Variasi cara mengajar yang saya gunakan ya banyak terkadang saya menggunakan model belajar perindividu ada juga menggunakan cara berkelompok. Akan tetapi, saya sesuaikan juga dengan materi pelajaran yang sedang saya ajarkan. Setelah itu baru saya berikan latihan-latihan soal kepada siswa kemudian sola-soal latihan tersebut saya bahas bersama-sama siswa tujuannya agar siswa paham dan mengerti.”²⁶

Namun di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa peneliti belum menemukan penggunaan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif saat mengikuti pembelajaran. Pada observasi yang dilakukan saat pelajaran, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Guru menerangkan materi di depan kelas dan siswa tidak antusias mendengarkan materi yang disampaikan, siswa cenderung berbicara dengan teman sebangkunya. Setelah menerangkan materi, guru memberikan kepada siswa untuk bertanya namun tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan. Siswa kemudian diminta untuk mengerjakan latihan soal yang ada dibuku paket dengan waktu yang ditentukan lalu dikumpulkan. Dari pengamatan yang dilakukan, guru tidak mengawasi dan membimbing siswa satu per satu saat mengerjakan latihan soal.



²⁶ Rozalina...,



Gambar 4.3 Variasi cara mengajar guru

Karena tidak adanya pengawasan secara individu kepada siswa, ada siswa yang tidak selesai mengerjakan latihan soal dan tidak mengumpulkan jawaban latihan soal yang diberikan. Siswa yang tidak selesai mengerjakan soal tersebut termasuk siswa yang terindikasi kesulitan belajar. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi serta mendukung siswa untuk aktif akan membuat pembelajaran menjadi bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan membuat materi pelajaran menjadi menarik dan dipahami dengan baik oleh siswa. Sebaliknya, pembelajaran yang konvensional kurang menarik perhatian siswa dan berdampak pada kurangnya pemahaman pada materi yang disampaikan.

Hal tersebut dibenarkan dengan kutipan wawancara dengan siswa Rizki Romadhon berikut.

Peneliti : “Apakah kamu mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh gurumu?”

Rizki R : “Tidak kak”

Peneliti : “Terus Jika kamu tidak mengerti apakah kamu bertanya dengan gurumu?”

Rizki R : “Tidak kak.”²⁷

²⁷ Rizki Romadhon, Peserta Didik Kelas III.A, *Wawancara Siswa MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa*, Palembang 16 Oktober 2017

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa guru sudah berusaha menggunakan metode yang bervariasi. Namun ada juga guru yang masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran.

2) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada setiap sekolah, sarana dan prasarana di sekolah telah mendukung proses pembelajaran . Kondisi kelas dapat dikatakan baik, bangunan gedung adalah bangunan permanen yang aman digunakan untuk belajar. Setiap kelas mempunyai jendela dan ventilasi sebagai keluar masuk udara sehingga ruang kelas tidak pengap.

Tabel 4.2
Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media

| No. | Jenis | Jmlh | Keterangan |
|-----|---------------|------|---|
| 1 | Ruang belajar | 5 | Layak digunakan |
| 2 | Ruang kantor | 1 | Layak digunakan |
| 3 | Ruang guru | 1 | Layak digunakan |
| 4 | Perpustakaan | 1 | Layak digunakan |
| 5 | Ruang BK | - | Bergabung di ruang guru layak digunakan |
| 6 | WC guru | 1 | Layak digunakan |
| 7 | WC siswa | 1 | Layak digunakan |
| 8 | Lap. Futsal | 1 | Bergabung bersama dengan Mts dan MA layak digunakan |
| 9 | Kantin | - | Kantin bersama dengan Mts dan MA |
| 10 | Ruang Scurity | 1 | Layak digunakan |
| 11 | Ruang dapur | - | Bergabung dengan ruang guru layak digunakan |

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

Namun pada observasi yang dilakukan di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa, papan tulis yang terdapat di ruang kelas III terlihat kotor. Papan tulis yang digunakan adalah papan *white board* yang sudah menghitam karena penggunaan spidol yang tidak bisa dihapus. Papan tulis yang kotor cukup mengganggu penglihatan siswa terlebih lagi siswa yang duduk di belakang karena tulisan menjadi tidak jelas. Papan tulis yang kotor tersebut juga menyebabkan siswa menjadi kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Sebenarnya, kekurangan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan lcd proyektor yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. dan membantu guru dalam menjelaskan pelajaran, Namun, di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa hanya ada 1 lcd proyektor yang hanya di gunakan untuk kepentingan pada saat ada rapat atau ada kepentingan yang mengharuskan menggunakan proyektor sedangkan dalam proses pembelajaran guru tidak diperkenankan untuk menggunakannya pada saat proses belajar dikelas.



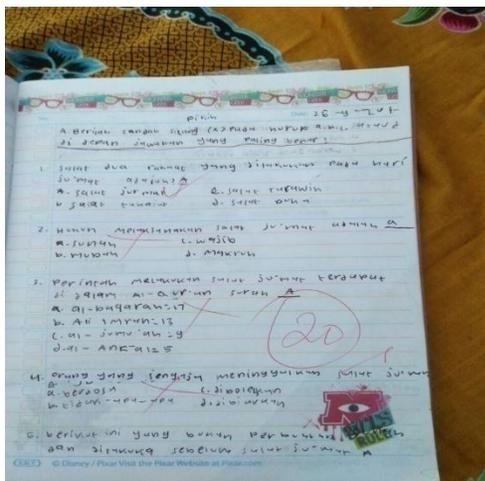
Gambar 4.4 Papan Tulis Kotor

Pada umumnya, fasilitas sekolah cukup mendukung proses pembelajaran. Selain kondisi gedung yang baik, sekolah juga menyediakan buku paket seperti buku Sekolah yang disimpan di perpustakaan dan digunakan setiap pelajaran.

3) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang penting dalam menunjang proses siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini kurangnya perhatian dari orang tua yang membuat siswa

mengalami kesulitan dalam proses belajar. Contoh kurangnya perhatian orang tua pada pembelajaran siswa disekolah yaitu PR yang tidak dikerjakan. Sehingga nilai PR yang di dapatkan oleh siswa sangat kecil.



Gambar 4.5 Hasil nilai PR yang didapat siswa

Pekerjaan rumah yang diberikan guru bertujuan agar siswa belajar lagi dirumah dan dapat bertanya kepada orang tua jika siswa mengalami kesulitan, namun guru menemui siswa yang kesulitan belajar tidak dapat mengerjakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

PR yang telah diberikan, hal tersebut dapat menjadi indikasi kurangnya perhatian orang tua, sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Hermawati sebagai berikut.

“ Jika saya amati dari segi buku PR siswa ada beberapa anak ada yang seperti tidak diperhatikan orang tuanya karena ada anak yang masih saja mendapatkan nilai yang kecil. ”²⁸

Dari penuturan di atas, lingkungan keluarga berperan penting bagi siswa. Lingkungan keluarga yang tidak mendukung membuat siswa tidak dapat belajar dengan maksimal dirumah. Orang tua yang memberikan perhatian kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk selalu belajar

²⁸ Hermawati...,

dapat membimbing siswa apabila mengalami kesulitan belajar, serta mendorong siswa agar dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.

2. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Untuk memperoleh hasil tentang upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa paa saat proses pembelajaran, aka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan terhadap wali 2 orang guru kelas III yaitu ibu Rozalina S.Pd.I dan ibu Hermawati S.Pd. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“ Untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya saya menggunakan remedial, kemudian berdiskusi dengan orang tua siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan saran kepada orang tua agar siswa tersebut diberikan les tambahan dirumah”.²⁹

“Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membimbing isswa dalam proses belajar untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dialami siswa tersebut. contohnya untuk menghadapi siswa yang seing mengalami kesulitan belajar yang kami lakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarikserta melibatkan siswa supaya aktif dan ada timbal baliknya antara guru dengan siswa.”³⁰

Dari pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya upaya yang dapat di lakukan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu:

1. Guru harus memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa agar siswa lebih memahami setiap materi yng disampaikan oleh guru.
2. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
3. Menggunakan remedial pembelajaran.
4. Memberikan saran kepada siswa untuk belajar tambahan atau les dirumah.

²⁹ Rozalina...,

³⁰ Hermawati..,

B. Pembahasan

1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa.

a. Faktor *Intern* (dari dalam diri siswa)

1) Sikap dalam Belajar.

Menurut Aunurrahman Sikap adalah bentukan sosial dan personal artinya, sikap seseorang muncul akibat pengaruh lingkungannya. Namun di sisilain, sikap pun terkait dengan faktor internal perseorangan, yaitu rasa benci dan senang. Sikap siswa yang positif terutama pada mata pelajaran yang di ajarkan, merupakan indikasi awal yang baik bagi proses belajar. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran yang di ajarkan, dapat jadi bumerang bagi proses belajar.³¹

teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan Sikap negatif siswa pada saat proses pembelajaran. siswa yang tidak menyukai materi pelajaran yang sedang dipelajari cenderung tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan melakukan aktivitas lain saat pelajaran seperti ramai sendiri dan bermain bersama temannya saat belajar.

Sikap siswa saat belajar juga dipengaruhi oleh sikap guru yang mengajar. Guru yang dapat mengajar siswa dengan cara yang menyenangkan serta memberikan perhatian pada setiap siswa akan lebih disegani oleh siswa. Sikap segan terhadap guru membuat siswa memperhatikan dan tidak gaduh saat pelajaran.

2) Motivasi Siswa

Menurut Dalyono siswa yang kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh didalam mengerjakan tugas. Oleh

³¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 180

karena itu, rendahnya motivasi merupakan salah satu masalah belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan motivasi siswa dapat diketahui dari persiapan siswa dalam belajar. Siswa dengan motivasi yang kuat akan senang belajar meskipun tidak ada PR atau ulangan keesokan harinya. Namun siswa yang terindikasi kesulitan belajar memiliki motivasi yang rendah, Mereka tidak mengulang kembali materi yang telah dipelajari atau dipelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan.

3) Kesehatan Tubuh Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan keadaan tubuh siswa yang tidak sehat dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Selain itu, kesehatan yang buruk hingga membuat siswa sering tidak masuk sekolah mengakibatkan siswa tertinggal materi pelajaran. Siswa yang mempunyai masalah kesehatan perlu mendapat perhatian yang khusus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Mahmud yang menyatakan Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan dampak tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran dan sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar mental tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.¹⁴

b. Faktor *Ekstern* (dari luar diri siswa)

1) Variasi cara mengajar guru

¹³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 95

¹⁴ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka setia, 2012), hlm. 55

Menurut Aunurrahman Dalam proses pembelajaran, kehadiran guru masih menempati posisi penting, meskipun di tengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah dunia pendidikan. Sebelum guru menentukan strategi pembelajaran, metode dan sebagainya, guru harus mampu memahami karakteristik siswa dengan baik.

Pengenalan terhadap siswa dalam interaksi belajar mengajar, merupakan faktor yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap guru agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat menyentuh kepentingan siswa serta kemampuan dan karakteristik lainnya yang terdapat pada diri siswa, pada akhirnya akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.³²

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi serta mendukung siswa untuk aktif akan membuat pembelajaran menjadi bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan membuat materi pelajaran menjadi menarik dan dipahami dengan baik oleh siswa. Sebaliknya, pembelajaran yang konvensional kurang menarik perhatian siswa dan berdampak pada kurangnya pemahaman pada materi yang disampaikan.

2) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan kondisi kelas dapat dikatakan baik, selain itu ruang kelas dilengkapi dengan kipas angin yang mendukung kenyamanan siswa dalam pembelajaran. Letak sekolah secara umum tidak mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar.

Namun pada observasi yang dilakukan di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa, papan tulis yang terdapat di ruang kelas III terlihat kotor. Papan tulis yang digunakan adalah papan *white board* yang sudah menghitam karena penggunaan spidol yang tidak bisa dihapus. Papan tulis yang kotor cukup mengganggu penglihatan siswa terlebih lagi siswa yang duduk di

³² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 188-190

belakang karena tulisan menjadi tidak jelas. Papan tulis yang kotor tersebut juga menyebabkan siswa menjadi kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aunurrahman yang menyatakan Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang tertata dengan teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Disamping itu, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, karena guru dapat menggunakan alat-alat bantu pembelajaran dalam memperjelas materi pelajaran serta kegiatan belajar lainnya. Apabila sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang baik, keadaan ini akan berdampak pada iklim pembelajaran serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sarana dan prasarana menjadi bagian yang sangat penting untuk dicermati dalam upaya mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang diharapkan.³³

3) Lingkungan Keluarga

Menurut Mahmud Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu faktor rumah juga dapat mempengaruhi keberhasilan anak.³⁴

³³ *Ibid.*, hlm.195-196

³⁴ Mahmud, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 59

Teori diatas sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa, orang tua siswa kebanyakan bekerja di pabrik dan baru pulang pada malam hari sehingga jarang mendampingi siswa belajar dirumah.

Contoh kurangnya perhatian orang tua pada pembelajaran siswa disekolah yaitu PR yang tidak dikerjakan. Pekerjaan rumah yang diberikan guru bertujuan agar siswa belajar lagi dirumah dan dapat bertanya kepada orang tua jika siswa mengalami kesulitan, namun guru menemui siswa yang kesulitan belajar matematika tidak mengerjakan. PR yang telah diberikan, hal tersebut dapat menjadi indikasi kurangnya perhatian orang tua,

2. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa yaitu:

- a. Guru harus memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa agar siswa lebih memahami setiap materi yng disampaikan oleh guru.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
- c. Menggunakan remedial pembelajaran.
- d. Memberikan saran kepada siswa untuk belajar tambahan atau les dirumah.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aunurrahman. Banyak cara yang dapat guru lakukan untuk ngetatasi keuslitan belajar pada siswa. Adapun Pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan program yang telah disusun pada tahap prognosis adalah sebagai berikut:

- a. Bimbingan belajar kelompok.
- b. Bimbingan belajar individual.
- c. Pengajaran remedial

- d. Pemberian bimbingan pribadi.
- e. Alih Tangan Khusus.³⁵

³⁵ Aunurrahman., *Belajar.*, hlm. 198

BAB V

KESIMPULAN

Pada bagian akhir disertai bab ini dikemukakan 2 hal bagian penting yaitu: a). Disajikan simpulan hasil penelitian, b). Saran. Secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana disajikan dalam bab IV, maka kesimpulan dari peneliian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan kesulitan berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi sikap siswa dalam belajar motivasi belajar siswa yang masih rendah, kesehatan tubuh yang tidak optimal. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain kurangnya variasi mengajar guru, sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga yang kurang mendukung.
2. Upaya yang dapat gru lakukan unk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan Guru harus memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa agar siswa lebih memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru, Menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menggunakan remedial pembelajaran serta memberikan saran kepada siswa untuk belajar tambahan atau les dirumah.

B. Saran-saran

- 1 Diharapkan kepada guru sekiranya agar mampu lebih memperhatikan lagi siswa yang megalami kesulitan dalam belajar, serta memeberikan bimbingan kepada siswa pada saat siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

- 2 Diharapkan kepada siswa dapat menyadari betul arti penting pendidikan untuk mereka, khususnya pada mata pelajaran yang di anggap sulit, siswa juga harus mampu mematuhi nasihat-nasihat yang diberikan oleh guru dan orang tua.
- 3 Peneliti menyadari bahwasannya banyak kekurangan dalam penulisan yang peneliti buat, maka dari itu peneliti mengharapkan sekiranya agar dapat diberi masukan yang baik agar peneliti mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

Lampiran

WAWANCARA SISWA

Tanggal :

Kegiatan :

Informan :

Tempat :

1. Dalam mata pelajaran apa kamu merasa kesulitan belajar?
2. Mengapa kamu merasa kesulitan pada mata pelajaran tersebut ?
3. Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan ?
4. Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran ?
5. Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok saat pelajaran dikelas?
6. Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran ?
7. Apakah kamu belajar didampingi orang tua?

WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Kegiatan :

Informan :

Tempat :

1. Bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran ?
2. Apakah siswa memiliki masalah dengan kesehatan tubuh?
3. Model pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran ?
4. Bagaimana sarana prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran ? .
5. Bagaimana lingkungan keluarga siswa dalam mendukung pembelajaran?
6. Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar?

OBSERVASI GURU

Tangga : 14 Agustus 2017

Tempat : Rungga kelas III.A di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

| No | Aspek yang Diamati | Butir Pengamatan | Tanda cek (V) | |
|----|-----------------------|--|---------------|------|
| | | | Iya | Idak |
| 1. | Apersepsi | Guru Memberikan apersepsi kepada siswa | | |
| 2 | Penyampaian Tujuan | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | |
| 3 | Penggunaan metode | Guru menggunakan metode pembelajaran | | |
| 4 | Penggunaan media | Guru menggunakan media pembelajran | | |
| 5 | Sumber belajar | Guru menggunakan sumber belajar yang relavan | | |
| 6 | Keaktifa siswa | Guru melibatkan siswa belajar aktif | | |
| 7 | Umpan balik | Guru memberikan umpan balik kepada siswa | | |
| 8 | Keimpulan | Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang di lakukan | | |
| 9 | Refleksi | Guru bersama siswa melakukan refleksi | | |
| 10 | Pemberian Penghargaan | Guru memberikan penghargaan kepada siswa | | |

WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal : Jum'at 18 Agustus 2017
Waktu : 11.00 WIB
Kegiatan : Wawancara
Informan : Ibu Hermawati S.Pd, Guru Kelas III.B
Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran ?
Sebenarnya sikap siswa saat belajar ya tergantung dengan sikap guru juga saat mngajar. Ketika guru mampu menarik perhatian siswa dalam mengajar dengan menggunakan berbagai macam cara, maka itu akan berpengaruh dengan sikap siswa saat belajar. jika guru mampu tegas dalam mengajar maka di jamin siswa akan memperhatikan pelajaran
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ?
Motivasi sebenarnya bukan hanya dari guru saja akan tetapi kita juga harus melihat motivasi yang orang tua berikan. Jika guru sudah memotivasi akan tetapi motivasi dari orang tua siswa itu sendiri ya sama saja bohong. Karna yang lebih mengerti tentang siswa itu kan orang tua siswa itu sendiri. Jadi untuk memotivasi siswa ya mohon bantuannya dari orang tua juga.
3. Apakah siswa memiliki masalah dengan kesehatan tubuh?
Ada, kalau sering tidak masuk ya alasannya sakit, tapi jika sudah lebih dari 3 hari maka saya akan menghubungi orang tuanya tentang kesehatan anaknya itu.
4. Model pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran ?
Modelnya ya banyak yang saya gunakan tergantung dari materinya apa jika sesuai ya saya gunakan jika tidak ya tidak saya gunakan.
5. Bagaimana sarana prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran ?
Saya rasa sudah cukup mendukung.
6. Bagaimana lingkungan keluarga siswa dalam mendukung pembelajaran?
“ Jika saya amati dari segi buku PR siswa ada beberapa anak ada yang seperti tidak diperhatikan orang tuanya karena ada anak yang masih saja mendapatkan nilai yang kecil.
7. Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar ?
Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membimbing isswa dalam proses belajar untuk

dapat menguasai ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dialami siswa tersebut. contohnya untuk menghadapi siswa yang sering mengalami kesulitan belajar yang kami lakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta melibatkan siswa supaya aktif dan ada timbal baliknya antara guru dengan siswa.

WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal : Jum'at 18 Agustus 2017
Waktu : 10.00 WIB
Kegiatan : Wawancara
Informan : Ibu Rozalina S.Pd.I, Guru Kelas III.A
Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran ?
Sikap siswa saat belajar ya bermacam-macam ada yang memperhatikan, ada yang seenaknya sendiri, ada yang serius belajar ada juga yang main-main.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ?
Sebenarnya untuk memotivasi siswa banyak ya caranya tergantung individu masing-masing yang mengajar. Bisa dengan memberikan contoh kepada siswa misalnya ada siswa yang berbuat baik maka akan saya jadikan contoh untuk anak-anak yang lain, jadikan anak-anak yang lain tadi termotivasi untuk berbuat hal yang sama baiknya.
3. Apakah siswa memiliki masalah dengan kesehatan tubuh?
Selama saya mengajar tidak ada, ya paling tidak masuk sekolah alasannya sakit hanya itu saja.
4. Model pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran ?
Variasi cara mengajar yang saya gunakan ya banyak terkadang saya menggunakan model belajar perindividu ada juga menggunakan cara berkelompok. Akan tetapi, saya sesuaikan juga dengan materi pelajaran yang sedang saya ajarkan. Setelah itu baru saya berikan latihan-latihan soal kepada siswa kemudian soal-soal latihan tersebut saya bahas bersama-sama siswa tujuannya agar siswa paham dan mengerti.
5. Bagaimana sarana prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran ?
Sarana dan Prasarana yang ada disekolah ini menurut saya sudah baik.
6. Bagaimana lingkungan keluarga siswa dalam mendukung pembelajaran?
Menurut saya sudah cukup tinggal perhatiannya saja mohon lebih di perhatikan.
7. Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar ?

Untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya saya menggunakan remedial, kemudian berdiskusi dengan orang tua siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan saran kepada orang tua agar siswa tersebut diberikan les tambahan dirumah.

WAWAN CARA SISWA

Tanggal : 16 Agustus 2017

Kegiatan : Wawancara

Informan : M. Rizki Romadhon, siswa kelas III.A

Tempat : Ruang kelas

1. Dalam mata pelajaran apa kamu merasa kesulitan belajar?
Matematika yang paling sulit
2. Mengapa kamu merasa kesulitan pada mata pelajaran tersebut ?
Sulitt mencari jawabannya tidak mengerti
3. Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan ?
Belajar jika les saja
4. Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran ?
Tidak kak
5. Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok saat pelajaran dikelas?
iya pernah kak
6. Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran ?
iya kak
7. Apakah kamu belajar didampingi orang tua?
kadang-kadang di temani

WAWANCARA SISWA

Tanggal : 16 Agustus 2017

Kegiatan : Wawancara

Informan : M. Rizki Romadhon, siswa kelas III.A

Tempat : Ruang kelas

1. Dalam mata pelajaran apa kamu merasa kesulitan belajar?
Fikih, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris hampir seluruh mata pelajaran sulit
2. Mengapa kamu merasa kesulitan pada mata pelajaran tersebut ?
Tidak mengerti dengan penjelasan guru kak
3. Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan ?
tidak, paling hanya mengerjakan PR saja
4. Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran ?
Iya kadang pusing
5. Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok saat pelajaran dikelas?
Perna, Mengerjakan soal bareng-bareng sama temen
6. Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran ?
ia kak
7. Apakah kamu belajar didampingi orang tua?
tidak belajar sendiri

WAWANCARA SISWA

Tanggal : 16 Agustus 2017

Kegiatan : Wawancara

Informan : Rizki Darma Setiasin, siswa kelas III.A

Tempat : Ruang kelas

1. Dalam mata pelajaran apa kamu merasa kesulitan belajar?
Matematika dan Bahasa Inggris
2. Mengapa kamu merasa kesulitan pada mata pelajaran tersebut ?
Sulit mencari jawabannya tidak mengerti.
3. Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan ?
Biasanya jika ada ulangan saja kak
4. Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran ?
tidak kak
5. Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok saat pelajaran dikelas?
Pernah kak
6. Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran ?
mendukung kak
7. Apakah kamu belajar didampingi orang tua?
Tidak kak lebih sering mengerjakan bersama teman-teman

WAWANCARA SISWA

Tanggal : 16 Agustus 2017

Kegiatan : Wawancara

Informan : Dea Intan Permata Sari, siswa kelas III.A

Tempat : Ruang kelas

1. Dalam mata pelajaran apa kamu merasa kesulitan belajar?
Seluruh mata pelajaran sulit kak
2. Mengapa kamu merasa kesulitan pada mata pelajaran tersebut ?
Tidak mengerti dengan penjelasan guru
3. Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan ?
Tidak kak
4. Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran ?
Tidak kok
5. Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok saat pelajaran dikelas?
pernah 4 orang sama teman yang dibelakang
6. Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran ?
mendukung kak
7. Apakah kamu belajar didampingi orang tua?
kadang-kadang

OBSERVASI GURU

Tangga : 14 Agustus 2017

Tempat : Rungga kelas III.A di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

| No | Aspek yang Diamati | Butir Pengamatan | Tanda cek (√) | |
|----|-----------------------|--|---------------|------|
| | | | Iya | Idak |
| 1. | Apersepsi | Guru Memberikan apersepsi kepada siswa | √ | |
| 2 | Penyampaian Tujuan | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 3 | Penggunaan metode | Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi | | √ |
| 4 | Penggunaan media | Guru menggunakan media pembelajaran | | √ |
| 5 | Sumber belajar | Guru menggunakan sumber belajar yang relevan | √ | |
| 6 | Keaktifa siswa | Guru melibatkan siswa belajar aktif | √ | |
| 7 | Umpan balik | Guru memberikan umpan balik kepada siswa | | √ |
| 8 | Keimpulan | Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang di lakukan | | √ |
| 9 | Refleksi | Guru bersama siswa melakuan refleksi | √ | |
| 10 | Pemberian Penghargaan | Guru memberikan penghargaan kepada siswa | | √ |

LAMPIRAN FOTO

Wawancara siswa





Wawancara Guru



Wawancara bersama Ibu Rozalina S.Pd.I
Wali kelas III.A

Bersama Siswa Berkesulitan Belajar



OBSERVASI SISWA DIKELAS III.A

14 AGUSTUS 2017











UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

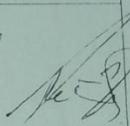
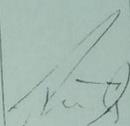
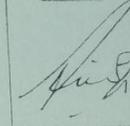
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272 Palembang

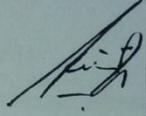
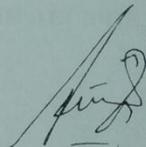
DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anggi Sufidawati
NIM : 13270005
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul :
FAKTOIR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA DI MI MU'ALLIMIN SANDIKA TALANG KELAPA

Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.
NIP : 195901141990031002

| No | Hari/Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------|--|---|
| 1 | 21-12-2016 | Dyeminisir secara operasional Kesulitan Belajar & Berarti pada masalah |  |
| 2 | 10-05-2017 | Buat indikator Kesulitan Belajar" UAPD Lixerbach |  |
| 3 | 19-09-2017 | UAPD Lixerbach |  |

| No | Hari/Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------|--|---|
| 4 | 31-07-2017 | 1/ Benahi format historema 2/ Lanjutkan ke lampiran 3/ Buat soal Bab No V |  |
| 5 | 16-10-17 | 1/ Benahi bab IV 2/ Pembahasan pembalasan |  |
| 6 | 26-10-17 | 1/ Ambil judul bab IV di benahi 2/ lengkapi persyaratan skripsi 3/ Dapat dilanjutkan ke proses berikut (Komprehensif & wawancara) |  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anggi Sufidawati
 NIM : 13270005
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul :

FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA DI MI MU'ALLIMIN
 SANDIKA TALANG KELAPA

Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I
 NIP : 197611182007012008

| No | Hari/Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|-------------------|--|------------------|
| | 31 Mei 2017 | - Penyerahan sk. Pembimbing - Perbaiki ltr belakang & R. Masalah sesuai saran - Pertegas Metodologinya .. - Teori ttg kesulitan belajar hrs jelas | f f f f |
| | 7 Agustus 2017 | - Perbaiki footnote - Perbaiki struktur penulisan | f f |
| | 11 September 2017 | - Acc Bab I, II dan III - Tambahi teorinya - Buat bab keseluruhan. | f f |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anggi Sufidawati
 NIM : 13270005
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul :

FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA DI MI MU'ALLIMIN
 SANDIKA TALANG KELAPA

Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I
 NIP : 197611182007012008

| No | Hari/Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------|--|-------|
| | 26/9/2017 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki bab IV - Hasil penelitian & pembahasan | / |
| | 29/9/2017 | <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan teori di Bab IV pembahasan - Sesuaikan teori dengan hasil penelitian | / |
| | 2/10/2017 | <ul style="list-style-type: none"> - Acc Bab IV dan Bab V. - Lanjut Bab Keseluruhan dan Abstrak, lampiran dan lain-lain. | / |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KARANG DARTAH PALEMBANG
Jl. Prof. Dr. H. M. Yasin, No. 10, Palembang

KARIM T. KARIMSWA

REKAM: 1827000
NAMA: ANGGY SUYUDI PURI

One Card - RPP

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20 - 09 - 2017
Jl. Sekeloa Timur, Palembang
Kepala BAAK,
[Signature]
Nuzul S. Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

BANK SUMSEL BABEL
Pembangun daerah

REKUITAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R. FATAH
Mata Kuliah : 13270005
Mata Kuliah : ANGGI SUFIDAWATI
Jenis Bayar : SPP
Periode Bayar : GANJIL
Tahun : 2017
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
Kode Mhs : 13270005
Pembayaran :

RP 500.000 00
Kode Transaksi : Rp 600,000.00
Jumlah : Rp .00
Pembayaran : Rp 600,000.00

RUPIAH

BANK SUMSEL BABEL UINAS
C/EM KM 12
PALEMBANG

08 AUG 2017

BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH
C/EM UIN RADEN FATAH

Menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
Jika Keluhan Hub Call cent-- 0711-5228080 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Nopember 2017
Nama : Anggi Sufidawati
NIM : 13270005
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Faktor penyebab Kesulitan Belajar siswa di MI Mu'allimin Sandika
: Talang Kelapa*

Ketua Penguji : ~~Dr. Nurfaeli, M.Pd.~~ *Dr. Idawati* (.....)

Sekretaris Penguji : ~~Dr. Idawati, M.Pd.~~ *Hani Atus. M-pd.* (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Syutarido, M.Pd (.....)

Nilai Ujian : *77,5 / B* **IPK** :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
.....) dapat diterima tanpa perbaikan
.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
.....) belum dapat diterima

Palembang, 23 Nopember 2017
Sekretaris
Hani Atus S. M-pd.
~~Dr. Idawati, M.Pd.~~
NIP. ~~197442202011012001~~

Ketua,

Dr. Idawati
~~Dr. Nurfaeli, M.Pd.I.~~
NIP. ~~19631402 199003 2001~~

| | | |
|---|--|--|
|  UIN RADEN FATAH PALEMBANG | SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI | PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG |
| | | Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO |

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

Nama : Anggi Sufidawati

NIM : 13270005

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

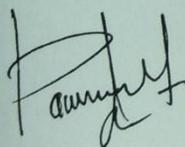
Judul Skripsi : Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

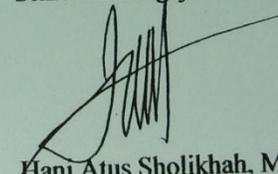
Palembang, Januari 2018

Sekretaris Penguji

Ketua Penguji



Dr. Idawati, S.Ag. M.Pd
NIP. 197112202011012001



Hani Atus Sholikhah, M.Pd
NIK. 1989001032017011062

**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**INSTITUT AGRIKULTUR DAN HORTIKULTUR
Pendidikan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden
Fatah Palembang**

Kode:GMPFFT.SUKET.01/RO

Surat tanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM: 13270005

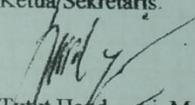
Nama: Anagi Supidawati

Skripsi: Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Muallimin Sandika Talang Kepapa

Surat ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris.


Tutut Handayani, M.Pd.
NIP: 197811102607102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
 Hari : Rabu
 Prodi : PRODI PGMI

| No | NIM | Nama Mahasiswa | Nilai Mata Uji | | | | | | | | Nilai | |
|----|----------|---------------------|----------------|----|-----|----|----|----|-----|------|-------|-------|
| | | | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | Angka | Huruf |
| 1 | 13270108 | Rizki Aulia | 75 | 65 | 80 | 78 | 60 | 78 | 76 | 71 | 73,00 | B |
| 2 | 13270080 | Nur Aisyah | 77 | 74 | 80 | 82 | 80 | 85 | 78 | 68 | 78,00 | B |
| 3 | 13270066 | Miranti | 78 | 70 | 80 | 78 | 60 | 73 | 76 | 65 | 73,13 | B |
| 4 | 13270065 | Minatul Auli | 77 | 74 | 80 | 78 | 70 | 78 | 78 | 71 | 75,75 | B |
| 5 | 13270005 | Anggi Sufidawati | 76 | 70 | 85 | 80 | 80 | 80 | 78 | 66 | 77,25 | B |
| 6 | 13270006 | Anggini Dwi Lestari | 77 | 70 | 80 | 82 | 75 | 78 | 78 | 67 | 75,88 | B |
| 7 | 13270137 | Wahdaniah | 75 | 76 | 85 | 80 | 70 | 78 | 76 | 67 | 75,88 | B |
| 8 | 13270154 | Yanni Susmawati | 77 | 70 | 80 | 80 | 80 | 78 | 76 | 71 | 76,50 | B |
| 9 | 13270023 | Dina Kartika | 76 | 72 | 80 | 94 | 70 | 80 | 76 | 65 | 75,38 | B |
| 10 | 13270009 | Aprilnaldo Anrada | 78 | 72 | 85 | 88 | 70 | 86 | 76 | 70 | 78,13 | B |
| 11 | 13270124 | Sukmawati R. | 78 | 75 | 85 | 90 | 80 | 80 | 76 | 65 | 77,38 | B |
| 12 | 13270063 | Meleni | 78 | 78 | 85 | 90 | 60 | 85 | 76 | 70 | 77,75 | B |
| 13 | 13270140 | Ulfa Mawarni | 76 | 72 | 80 | 84 | 78 | 78 | 76 | 72 | 77,00 | B |
| 14 | 13270031 | Emi Susanti | 78 | 70 | 80 | 80 | 70 | 80 | 76 | 71 | 75,63 | B |
| 15 | 13270166 | Jannatul Fitriani | 79 | 75 | 80 | 80 | 60 | 78 | 78 | 66 | 74,75 | B |
| 16 | 13270058 | *Margianti | 80 | 76 | 85 | 90 | 80 | 78 | 78 | 75 | 80,25 | A |

Keterangan :

Mata Uji

- I Materi PAI MI
- II Materi Umum MI
- III Perencanaan Pembelajaran
- IV Metodologi Pembelajaran
- V Evaluasi Pembelajaran
- VI Baca Tulis Al-Qur'an
- VII Media Pembelajaran
- VIII Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

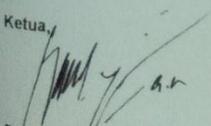
- Drs. Nadjamuddin R. M.Pd.I
- Dr. Idawati, M.Pd
- H. Faisal, M.Pd.I
- Hani Atsu Sholikah, M.Pd
- Midya Boty, M.Pd
- Drs. Aquami, M.Pd.I
- Tutut Handayani, M.Pd.I
- Drs. Tarsin, M.Pd

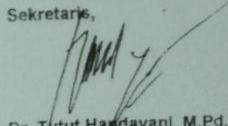
Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 13 November 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah
 Sekretaris,

Ketua,


 Dr. Hj. Margaliah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200740 2 002


 Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode: GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

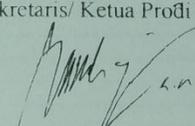
Nama : Anggi Sufidawati

NIM : 13270005

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.uin-palembang.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Anngi Supidawati
 NIM : 13220005
 Jurusan : PSM
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Faktor Penyebab Hasil Belajar Siswa di MI Mu'allimin Sandika Talang Kelapa

Penguji :

| No | Hari / Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Penguji |
|----|----------------|--|----------------------|
| 1 | 29/12/2017 | Isi tambahan pada daslap faktor penyebab hasil belajar siswa di sekolah tsb | |
| 2 | 4/1/2018 | ACE - Keseluruhan di cetak dan di jilid | |

Palembang, 4 Januari 2018
Dosen Penguji

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: farbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ANGGI SUFIDAWATI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Baturaja, 23 June 1995
NIM : 13270005
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

| No. | Kode MK | Nama Mata Kuliah | SKS | Nilai | Bobot | Mutu |
|-----|----------|---|-----|-------|-------|------|
| 1 | GMI 201 | MATERI BAHASA INDONESIA MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 2 | GMI 202 | MATERI IPA MI | 4 | B | 3.00 | 12 |
| 3 | GMI 301. | MATERI IPS MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 4 | GMI 302 | MATERI BAHASA INGGRIS MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 5 | GMI 304 | METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 6 | GMI 305 | MATERI MATEMATIKA MI | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 7 | GMI 305. | SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 8 | GMI 309 | MATERI AQIDAH AKHLAK MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 9 | GMI 310 | MATERI SKI MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 10 | GMI 401. | MATERI BAHASA ARAB MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 11 | GMI 402 | MATERI QURAN HADIST MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 12 | GMI 404 | METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 13 | GMI 408 | METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 14 | GMI 410 | PSIKOLOGI AGAMA | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 15 | GMI 412 | METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI | 2 | C | 2.00 | 4 |
| 16 | GMI 501 | MATERI FIQH MI | 4 | B | 3.00 | 12 |
| 17 | GMI 503 | METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 18 | GMI 504 | METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 19 | GMI 505 | METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 20 | GMI 506 | METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 21 | GMI 507 | METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 22 | GMI 509 | PROFESI KEGURUAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 23 | GMI 601 | METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 24 | GMI 602 | PERENCANAAN PEMBELAJARAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 25 | GMI 603 | TELAAH KURIKULUM | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 26 | GMI 605 | PEMBELAJARAN TEMATIK | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 27 | GMI 708 | BIMBINGAN DAN KONSELING | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 28 | INS 101 | PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 29 | INS 102 | BAHASA INDONESIA | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 30 | INS 103 | BAHASA INGGRIS I | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 31 | INS 104 | BAHASA ARAB I | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 32 | INS 105 | ULUMUL HADITS | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 33 | INS 106 | ULUMUL QURAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 34 | INS 107 | IAD/IBD/ISD | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 35 | INS 108 | FILSAFAT UMUM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 36 | INS 109 | ILMU KALAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 37 | INS 110 | METODOLOGI STUDI ISLAM | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 38 | INS 201 | USHUL FIQH | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 39 | INS 202 | TAFSIR | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 40 | INS 203 | BAHASA INGGRIS II | 2 | B | 3.00 | 6 |
| 41 | INS 204 | BAHASA ARAB II | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 42 | INS 207 | METODOLOGI PENELITIAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 43 | INS 210 | SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM | 2 | A | 4.00 | 8 |

0011
MAJLIS FAKULTAS
PALEMBANG
Jln Prof. KH Zainal Abidin Faki KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354666, Website: <http://iainpalembang.ac.id>, Email: farbiyahdankeguruan_uin@iainpalembang.ac.id

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

| | | | | | | |
|----|---------|-------------------------------|---------|-----|------|-----|
| 84 | INS 211 | ILMU TASAWUF | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 85 | INS 302 | HADIST | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 86 | INS 303 | BAHASA INGGRIS III | 2 | B | 3.00 | 8 |
| 87 | INS 304 | BAHASA ARAB III | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 88 | INS 701 | PEMBEKALAN KKN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 89 | INS 801 | KKN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 90 | INS 802 | SKRIPSI | 6 | B | 3.00 | 18 |
| 91 | PAI 712 | PSIKOLOGI PERKEMBANGAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 92 | PAI 715 | SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM | 2 | B | 3.00 | 8 |
| 93 | TAR 101 | ILMU PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 94 | TAR 201 | PSIKOLOGI PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 95 | TAR 301 | ADMINISTRASI PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 96 | TAR 404 | MEDIA PEMBELAJARAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 97 | TAR 501 | EVALUASI PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 98 | TAR 513 | STATISTIK PENDIDIKAN | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 99 | TAR 601 | MICRO TEACHING / PPLK I | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 90 | TAR 609 | SEMINAR PROPOSAL | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 91 | TAR 701 | PPLK II | 4 | A | 4.00 | 16 |
| 92 | TAR 702 | FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 93 | TAR 703 | PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 94 | TAR 704 | SOSIOLOGI PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 95 | TAR 707 | KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN | 2 | A | 4.00 | 8 |
| 96 | TAR 710 | PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM | 2 | A | 4.00 | 8 |
| | | | JUMLAH: | 150 | | 540 |

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.60
Indikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 04 Jan 2018
Prodi
Mardiah Astuti, M.Pd.I
197611052007102002



2113270005 - ANCO

RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

R. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Nomor : B-1590/Un.09/IL/PP.009/4/2017
 Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
 DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/ tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.

2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2005 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium ditanggung Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Abis Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menunjuk Saudara 1. Dr. Amir Rusdi, M.Pd NIP. 19590114 199003 1 002
 2. Maryamah, M.Pd.I. NIP. 19761118 200701 2 008

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara.

Nama Anggi Sulidawati
 NIM 13270005
 Judul Skripsi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di MI Mualimin Sanduka Talang Kelapa

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk menulis judul / babnya dengan sepengetahuan Fakultas

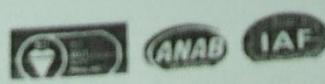
Kepadaanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi disupayakan minimal 6 (enam) bulan.

Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas

Palembang, 3 April 2017
 Dekan,
 Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
 NIP. 19710911 199703 1 004



Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 Mahasiswa yang bersangkutan
 Assup



YAYASAN SENDIKASIA SUKAJADI
MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN
MI SANDIKA

TERAKREDITASI (BAN-S/M) NPSN : 6072 72 32
 Website : mimualliminsandika.blogspot.co.id - email : muallimin_sandika@yahoo.co.id
 Jl. Raya Plg-Betung Km.14,5 Sukajadi Kec. Tl. Kelapa Kab. Banyuasin 30761 Telp. (0711) 431927
 NSB : 001151850312004 NSM : 111216070012

Banyuasin, 12 Agustus 2017

Nomor : 459/San II/MIS/VIII/2017
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian.

Kepada
 Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Reden Fatah Palembang
 Di
 Palembang

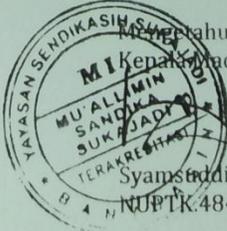
Berdasarkan Surat No.B-4827/Un.09/II.1/PP.009/8/2017 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data/penelitian Dalam Rangka Penyusun Skripsi Mahasiswa/I Fakultas Keguruan UIN Reden Fatah Palembang pada Prinsipnya kami memberikan Izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

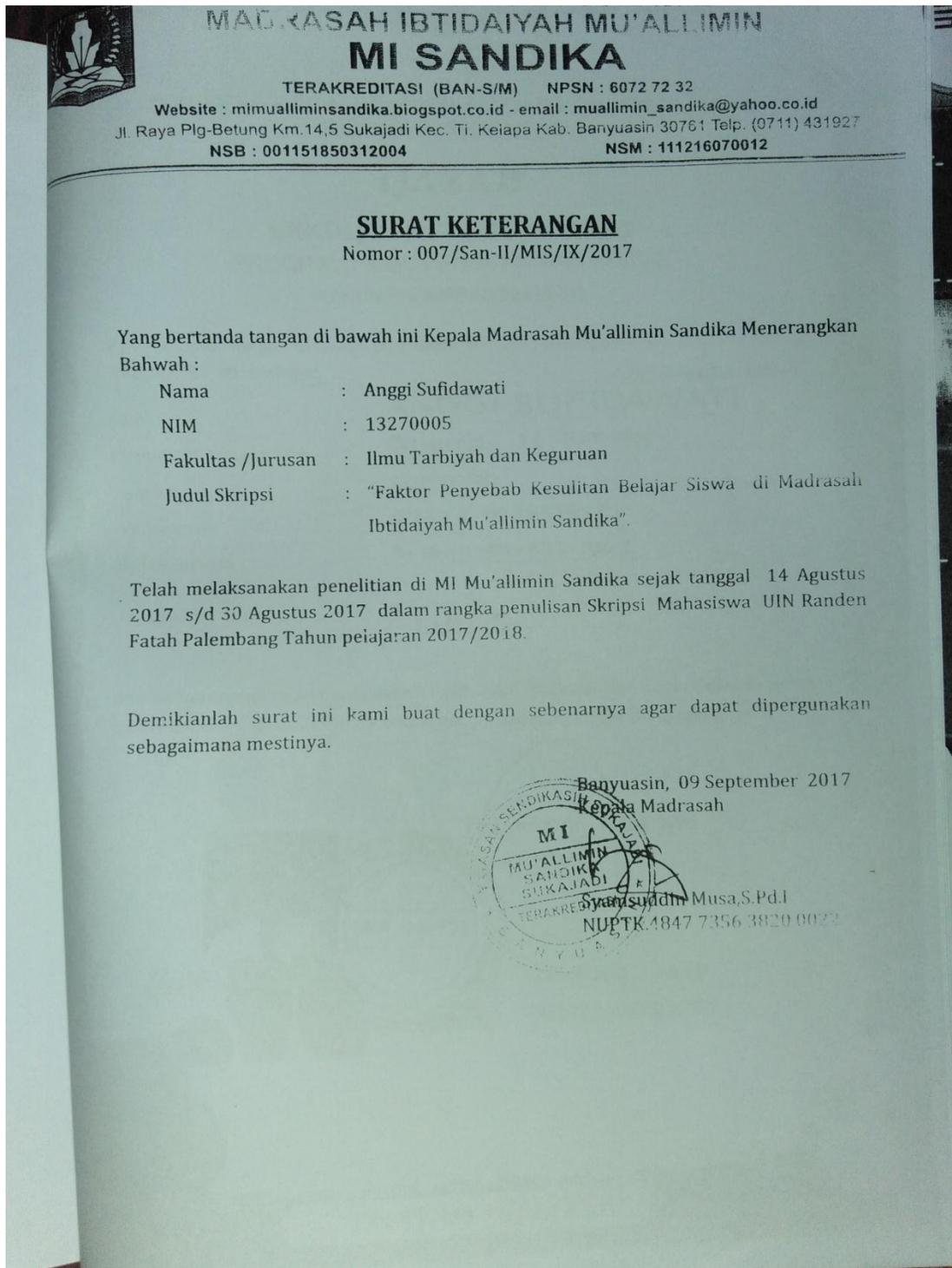
Nama : Anggi Sufidawati
 NIM : 13270005
 Program Studi : PGMI
 Judul Skripsi : "Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika".

Untuk melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Syaifuldin Musa, S.Pd.
 NUP TK.4847 7356 3820 0022





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 21 Palembang menerangkan bahwa:

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| nama | : ANGGI SUFIDAWATI |
| tempat dan tanggal lahir | : Baturaja, 23 Juni 1995 |
| nama orang tua | : SURYONO |
| nomor induk | : 0957 / 9956518701 |
| nomor peserta | : 3-13-11-01-021-191-2 |

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



SUHURI, M.P.

NIP. 196308301989031008

DN-11 Ma 0002296